

**EKSISTENSI KEMITRAAN PRODUKSI KERUPUK MENTAH  
UD. SYAM JAYA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN  
EKONOMI MASYARAKAT DUSUN GADUNGAN  
DESA KLATAKAN KECAMATAN TANGGUL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Khofifatur Rodiyah**

NIM : E20182330

Dosen Pembimbing

**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si**

NIP. 197509052005012003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**EKSISTENSI KEMITRAAN PRODUKSI KERUPUK MENTAH  
UD. SYAM JAYA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN  
EKONOMI MASYARAKAT DUSUN GADUNGAN  
DESA KLATAKAN KECAMATAN TANGGUL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Khofifatur Rodiyah**  
NIM : E20182330

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197509052005012003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**EKSISTENSI KEMITRAAN PRODUKSI KERUPUK MENTAH  
UD. SYAM JAYA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN  
EKONOMI MASYARAKAT DUSUN GADUNGAN  
DESA KLATAKAN KECAMATAN TANGGUL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 08 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.  
NIP. 197608122008011 015

Nur Alifah Fajariyah, SE.,MSA.  
NUP. 201603133

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM (
2. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu,  
S,Sos, M.Si (

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.  
NIP. 196808072000031001



## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا  
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ  
دُونِهِ ۗ مِنْ وَآلٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd ayat 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 13:11

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Persembahan karya ilmiah ini saya tujukan kepada:

1. Orang tua hebat Ayah Maskur dan Ibu Munlina, terima kasih atas kasih sayang, semangat, pengorbanan yang amat sangat, nasihat, dukungan doa yang tidak pernah henti demi tercapainya kesuksesan masa depan anakmu ini.
2. Untuk kedua kakakku, Mas Zainurullah dan Mas Romil Iqsan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi unntukku agar terus semangat dalam belajar.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu bertanya kapan lulus, saya anggap ini motivasi saya untuk bisa segera menyelesaikan tugas akhir kuliah, terima kasih atas perhatian.
4. Kepada segenap guru dari waktu TK sampai MA, dan guru di pesantren serta Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu serta nasehat, semoga Allah SWT. membalas jasa-jasa beliu semua, Aamiin.
5. Untuk sahabatku di Pondok Pesantren Assalafiyyah Attauhidiyyah dia Anisa tempat dimana aku untuk bercerita, selalu memberi semangat, dan menemaniku sampai dititik ini, terima kasih nisa.
6. Tidak lupa untuk teman seperjuangan, keluarga Ekonomi Syariah 7 terima kasih telah memnjadi teman seperjuangan saat menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



## ABSTRAK

**Khofifatur Rodiyah, 2023:** *Eksistensi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.*

**Kata kunci:** eksistensi, kemitraan, kebutuhan ekonomi

Manusia dalam hal memenuhi kebutuhan harus berupaya untuk bisa bertahan hidup salah satunya dengan bekerja. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat Desa Klatakan yang berupaya untuk dapat menghasilkan pendapatan yaitu dengan menjalin kemitraan produksi kerupuk mentah dengan UD. Syam Jaya yang tidak lain untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat itu sendiri.

Fokus utama Penelitian penelitian ini yaitu bagaimana eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?.

Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penarikan kesimpulan pada penelitian ini: Eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya tidak lepas karena adanya semangat bekerja para mitra, daya tarik dari pabrik, dorongan masyarakat, kurangnya keterampilan usaha masyarakat, dan kemitraan yang dapat memberikan pemasukan pendapatan untuk para mitra, adapun pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat dari hasil kemitraan cukup digunakan untuk kebutuhan pokok atau primer saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta maunahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Eksistensi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember” ini dengan baik.

Peneulis menyadari bahwa selama penulisan karya ilmiah ini banyak sekali pihak yang membantu serta memberikan motivasi untuk tetap semangat dan terus berusaha dengan sebaik mungkin agar dapat terselesainya Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor dan DPA UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bernaung di kampus ini untuk menuntut ilmu
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyediakan fasilitas dalam proses perkuliahan
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I Selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Syariah yang merangkul mahasiswa dalam memahami mata kuliah sesuai dengan prodi
4. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam perlengkapan berkas



5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Penelitian Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam penyelesaian tugas skripsi
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember khususnya Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal hidup, semoga bermanfaat dan barokah
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi baik secara materi atau non materi

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas kebaikan mereka semua. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang berkaitan dan berkepentingan dengan skripsi ini

Jember, 6 Januari 2023

Penulis

Khofifatur Rodiyah

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43

C. Subyek Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data .....	49
G. Tahap-tahap Penelitian .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data dan Analisis .....	55
C. Pembahasan Temuan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Data Informan .....	44
Tabel 4.1 Pendapatn mitra kerja UD. Syam jaya 1 bulan .....	61



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif tauhid, peran manusia sebagai pelaku ekonomi hanya sebagai pemegang amanah. Karena itu, manusia harus mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah dalam setiap aktivitasnya, termasuk dalam bidang ekonomi. Ketentuan Allah yang harus ditaati dalam hal ini tidak hanya berhubungan dengan aspek mekanis dalam alam dan kehidupan sosial, tetapi juga terkait dengan aspek teologis (*uluhiyyah*) dan moral (*khuluqiyyah*).<sup>1</sup>

Saat ini, di Indonesia sedang dilakukan pembangunan nasional dengan tujuan untuk mencapai cita-cita dan tujuan negara serta bangsa. Melalui pelaksanaan proyek di berbagai sektor pembangunan nasional, tujuan pembangunan nasional dapat tercapai. Seperti yang diungkapkan oleh Siagian, untuk memastikan bahwa sebuah negara mampu melaksanakan berbagai program dalam rangka mencapai tujuan negara, seluruh aspek kehidupan masyarakat harus dikembangkan. Meskipun telah dicapai kemajuan dalam pembangunan ekonomi, terutama di pedesaan, namun pemerataan manfaat pembangunan belum sepenuhnya terwujud, mengingat mayoritas penduduk pedesaan memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Itu sebabnya, salah satu

---

<sup>1</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta : Kencana, 2014), 08.

upaya untuk bertahan hidup adalah dengan menjalin kemitraan dengan perusahaan.<sup>2</sup>

Adapun perusahaan dengan perkembangan cepat kerja sama yang sangat luas. Mereka sangat jelas, di era globalisasi sekarang, sudah ada bisnis bisnis yang cakap yang telah menjadi fakta terpisah kemandirian dengan entitas lain. Itu sebabnya, Sangat penting kemitraan kerja agar bisnis lebih sukses dibuat. kemitraan bisnis adalah kerja sama yang komprehensif antara dua atau lebih mitra. Dengan integrasi, sinergi, sistemisasi, tujuannya adalah untuk menggabungkan potensi upaya untuk mendapatkan keuntungan terbaik.<sup>3</sup>

Kemitraan bisnis dalam menjalankan suatu usaha menurut islam disebut perjanjian musyarakah dari bentuk umum bisnis pembagian keuntungan dari kedua pihak atau lebih banyak modal investasi dan keterampilan bisnis, tidak ada pembagian keuntungan yang sama. Laba berbagi menurut perjanjian mitra yang relevan, kerugian tersebut didasarkan pada rasio modal. Transaksi musyarakah didasarkan dengan mengintegrasikan pihak yang meningkatkan nilai aset semua sumber daya.<sup>4</sup>

Adapun salah satu daerah di Kabupaten Jember yang masyarakatnya menggeluti UMKM kerupuk mentah dan salah satu dari UMKM ini menjalin kemitraan dengan masyarakat sekitar yang ingin memiliki penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi adalah daerah Kecamatan Tanggul tepatnya di Desa Klatakan.

---

<sup>2</sup> Anisa Mahasari, *Eksistensi Home Industry Batu Bata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Pada Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2021)

<sup>3</sup> Syaparuddin, *Islam dan Kemitraan Bisnis* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), 02.

<sup>4</sup> Ibid, 03.

Berbicara mengenai kemitraan masyarakat desa Klatakan yang mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani, juga memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai mitra dari pabrik UD. Syam Jaya. Adapun masyarakat yang bermitra dengan UD. Syam Jaya sebanyak 250 orang, yang bertempat tinggal di sekitar pabrik. Sistem kerjasama yang diterapkan oleh pabrik dengan mitra yaitu dengan pengantaran bahan baku dan penjemputan hasil olahan kerupuk yang dikerjakan secara manual di masing-masing rumah kemitraan.

Pabrik UD. Syam Jaya merupakan Pabrik Kerupuk Mentah terbesar dan satu-satunya agen tepung di Desa Klatakan. UD. Syam Jaya ini didirikan oleh bapak Syamsul pada tahun 1984, yang berlokasi di Jl. Galunggung No.38. Terdapat 4 UMKM lain yang juga memproduksi kerupuk mentah seperti Pabrik UD. Syam Jaya di Desa Klatakan diantaranya:

1. UD. Anugrah
2. UMKM kerupuk milik Bapak Sakib
3. UMKM kerupuk milik Ibu Misnati
4. UMKM kerupuk milik Bapak Slamet

Adapun yang menjadi pembeda Pabrik UD. Syam Jaya dengan 4 UMKM diatas adalah hanya UD. Syam Jaya yang membuka kemitraan dengan masyarakat Desa Klatakan.<sup>5</sup>

Dengan melakukan pengamatan awal oleh penulis bahwa, beberapa rumah kemitraan produksi kerupuk mentah yang masih eksis sampai saat ini

---

<sup>5</sup> Pengamatan Awal, *Pabrik UD. Syam Jaya*, Pada 27 Oktober 2022.

yaitu terdapat di RT/RW: 003/011 Dusun Gadungan Desa Klatakan yakni, ada 3 rumah kemitraan produksi. Adapun setiap rumah kemitraan terdiri dari 4 sampai 5 orang (mitra kerja) yang bekerja sama dalam proses pengolahan kerupuk mentah yang dilakukan secara manual. Dalam proses produksi ini pada setiap rumah kemitraan, seorang mitra bertugas sebagai pencetak dan pengukus adonan tepung sedangkan sebagian lainnya bertugas mengeluarkan (mencongkel) satu persatu kerupuk basah dari cetakan ke tempat penjemuran kerupuk yang biasa disebut wedek yang terbuat dari anyaman bambu berukuran 1 x 0,5 meter<sup>2</sup> hingga penuh.<sup>6</sup>

Rumah kemitraan produksi ini biasanya memproduksi 2 sampai 4 bak adonan tepung setiap harinya, yang dilakukan pada jam 12 malam sampai selesai yaitu kisaran jam 9 pagi tergantung banyaknya adonan yang dibuat. Hal ini dilakukan agar kerupuk dapat terjemur dan kering dengan sempurna jika dimulai pada pagi hari. Adapun sistem upah yang diterima oleh masing-masing mitra berupa sistem upah borongan dimana upah dihitung dengan banyaknya jumlah tempat penjemuran kerupuk (wedek) yang diperoleh masing-masing orang (mitra kerja). Dimana per satu tempat jemuran kerupuk (wedek) ini dihargai sebesar 700 rupiah. Sehingga masing-masing mitra hanya bisa memperoleh tidak lebih dari 20 ribu per harinya. Sedangkan seorang yang bertugas mencetak dan mengukus adonan dihargai 8 ribu per bak adonan tepung.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Pengamatan Awal, *Rumah Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah*, Pada 29 Oktober 2022.

<sup>7</sup> Wawancara, *Pemilik Rumah Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah*, Pada 29 Oktober 2022



Keberadaan pabrik UD. Syam jaya harusnya bisa meningkatkan dan dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat sekitar, namun kurangnya inovasi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada menjadi suatu permasalahan bagi kesejahteraan masyarakat itu sendiri, dimana masyarakat sekitar masih belum bisa membaca peluang bisnis dari usaha tersebut.<sup>8</sup>

Setelah melihat paparan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Eksistensi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul kabupaten Jember**”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
2. Bagaimana faktor penghambat yang dihadapi rumah kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

---

<sup>8</sup> Kompasiana, *Tematik Kewirausahaan UMKM Kerupuk di Desa Klatakan* (<https://www.kompasiana.com/> diakses pada 4 November 2022, 11.07)

2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi rumah kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat dari penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

##### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan bagi pembacanya. Khususnya wawasan tentang eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan informasi dan dapat dijadikan satu langkah untuk meningkatkan perkembangan kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah mencakup makna-makna dari istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman konsep peneliti maksud.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

## 1. Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Ada beberapa definisi mengenai eksistensi yang dijabarkan menjadi empat definisi. Pertama, eksistensi merujuk pada keberadaan sesuatu. Kedua, eksistensi mengacu pada kenyataan bahwa sesuatu benar-benar ada. Ketiga, eksistensi mencakup segala pengalaman yang menekankan adanya suatu objek. Keempat, eksistensi diartikan sebagai keadaan kesempurnaan.<sup>10</sup>

## 2. Kemitraan Produksi

Pengertian Definisi kemitraan, pada umumnya kemitraan ialah hubungan dan interaksi saling menguntungkan antara dua belah pihak atau lebih, di mana setiap pihak menjadi mitra atau rekan. Kemitraan juga dapat dipahami sebagai proses mencari atau mewujudkan bentuk kerjasama yang menguntungkan dan saling belajar dengan rela hati untuk mencapai kepentingan bersama..<sup>11</sup> Sedangkan Produksi adalah penambahan guna dan faedah terhadap suatu benda.<sup>12</sup>

Yang dimaksud oleh penulis tentang kemitraan produksi adalah suatu bentuk kerjasama antara perusahaan dengan mitra atau partnernya

<sup>10</sup> Andi Cudai Nur, Haedar Akib, Risma Niswati, *Eksistensi Administrasi Publik Pada Arus Globalisasi* (Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022), 01.

<sup>11</sup> Syaparuddin, *Islam dan Kemitraan Bisnis* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), 13.

<sup>12</sup> Fina Andika Frida dan Arif Rochman F, *Manajemen Industri* (Jawa Tengah : Lakeisha, 2019), 01.

dalam memproduksi sesuatu dengan standar kualitas tertentu dan kuantitas yang sudah sudah ditentukan.

### 3. Kebutuhan Ekonomi

Kebutuhan adalah hal-hal dasar untuk terpenuhinya keberlangsungan hidup yang bersifat keharusan, yaitu kebutuhan akan makan, minum, pakaian dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Asal kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* bermakna keluarga (*household*) dan *nomos* berarti pengaturan. Oleh karena itu, secara keseluruhan, ekonomi diartikan sebagai manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan. Walaupun begitu, ekonomi tidak hanya merujuk pada keuangan suatu keluarga, tetapi juga dapat merujuk pada ekonomi sebuah desa, kota, dan bahkan negara.<sup>14</sup>

Dari devinisi diatas maka dapat diartikan kebutuhan ekonomi merupakan segala aktivitas dan aturan rumah tangga yang dilakukan untuk memenuhi keberlangsungan hidup dalam mencapai kesejahteraan.

### F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, urutan pembahasan mencakup penjelasan mengenai jalannya pembahasan skripsi dari bab pengantar hingga bab akhir.

Sementara itu, struktur pembahasan pada penelitian ini terdiri dari hal-hal berikut::

<sup>13</sup> Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia, Dkk, Pengantar Ekonomi Islam (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 355.

<sup>14</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta : Kencana, 2014), 02.

## **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yaitu, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II : Kajian Kepustakaan**

Penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang diuraikan guna sebagai tolak ukur peneliti yang topiknya masih berkaitan dengan penelitian yang peneliti sedang lakukan serta kajian teori yang membahas tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Di bagian ini dibahas tentang tahap-tahap penelitian untuk mencapai hasil penelitian yang optimal, termasuk, pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap dari penelitian.

## **BAB IV : Penyajian dan Analisis Data**

Pada bab ini, membahas mengenai deskripsi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan mendeskripsikan tentang eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Taggul Kabupaten Jember serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan kemitraan produksi kerupuk mentah.

**BAB V : Penutup**

Pada bab penutup menjelaskan hasil penjelasan sebelumnya yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, serta pemberian saran bagi masyarakat umum juga bagi pengguna spinjam khususnya.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Samsidar. “Strategi dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Usaha Kuliner di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone)” (2022) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengenal keberadaan bisnis kuliner dan untuk memahami penerapan strategi dalam mempertahankan kelangsungan bisnis selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Riset Lapangan, yaitu pengumpulan data dengan cara langsung ke lokasi penelitian untuk mencatat informasi yang diperlukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa 1) ketiga warung makan ini memiliki eksistensi yang tidak terpisahkan dari karakteristik usaha yang dimilikinya. Karakteristik merupakan faktor kunci untuk mengembangkan usaha, terutama untuk usaha mikro dan kecil agar dapat

menarik minat konsumen. Usaha-usaha ini lebih menekankan pada menu makanan yang disajikan, dengan ketiganya memilih untuk menerapkan desain produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. 2) strategi yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi usaha di tengah pandemi covid-19 meliputi memiliki keyakinan diri dan independensi yang tinggi, menjalankan bisnis secara halal, menjaga kepercayaan relasi bisnis, menggunakan teknologi informasi dalam berbisnis, dan bermitra dengan layanan pengiriman makanan seperti grabfood/gofood atau sejenisnya.<sup>15</sup>

Persamaan Penelitian ini serupa dalam hal membahas tentang eksistensi. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang berfokus pada strategi untuk menjaga keberlangsungan usaha di tengah pandemi COVID-19.

2. Nita Zarotul Nisa. “Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Mleto Di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber” (2021) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis eksistensi pedagang pasar tradisional Mleto di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya pada masa pandemi COVID-19, digunakan teori Tindakan Sosial Max Weber.

---

<sup>15</sup> Samsidar, *Strategi dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Usaha Kuliner di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone)* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone, 2022)



Penelitian ini menemukan bahwa keberadaan pedagang di pasar tradisional Mleto sangatlah signifikan selama pandemi COVID-19, terutama bagi pembeli dan pedagang itu sendiri. Hal ini dikarenakan harga barang yang dijual oleh para pedagang terjangkau dan pasar tradisional Mleto berlokasi dekat dengan pemukiman warga Mleto. Selain itu, pedagang pasar Mleto memiliki tiga strategi bertahan hidup selama pandemi COVID-19, yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai eksistensi. Sedangkan perbedaan yang mendasar tentu saja pada fokus yang dikaji, dari penelitian ini yakni tentang bagaimana eksistensi pedagang pasar tradisional Mleto di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo Surabaya pada masa pandemi COVID-19. Sementara penelitain yang peneliti kaji adalah bagaimana eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

3. Ademia Laili Santika. “Eksistensi Kelompok Usaha Minyak Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Orong Geriak Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur” (2021) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Mataram.

---

<sup>16</sup> Nita Zerotul Nisa, *Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Mleto Di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2021)

Tujuan adanya penelitian ini yaitu Mengidentifikasi keberadaan kelompok bisnis minyak kelapa dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat Dusun Orong Gerisak, Desa Tetebatu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami hambatan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis minyak kelapa di Dusun Orong Gerisak, Desa Tetebatu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan permasalahan dan mengumpulkan data primer dan sekunder secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah bahwa adanya kelompok usaha minyak kelapa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sebelum adanya usaha minyak kelapa, masyarakat tidak memiliki penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, setelah adanya usaha minyak kelapa, mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, terutama bagi para anggota kelompok usaha minyak kelapa.

Namun, para pelaku usaha mengalami kendala dalam menjalankan usaha minyak kelapa, seperti kurang sesuainya jumlah minyak yang dihasilkan dengan jumlah kelapa yang diproduksi selama proses produksi. dan kurangnya modal sehingga sulit untuk mengembangkan usaha tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ademia Laili Santika, *Eksistensi Kelompok Usaha Minyak Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Orong Gerisak Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur* (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram, Mataram, 2021)

Persamaan Penelitian ini membahas tentang eksistensi, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada tujuan dan obyek penelitian yaitu usaha pengolahan minyak kelapa di Dusun Orong Gerisak Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur dan hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usaha tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengolahan minyak kelapa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

4. Anisa Mahasari. “Eksistensi Home Industry Batu Bata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Pada Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)” (2021) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian adalah para perajin batu bata yang berasal dari Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Populasi dari para perajin batu bata tersebut mencapai 300 orang, namun dalam penelitian ini hanya diambil sampel sebanyak 1% dari jumlah populasi tersebut. Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Temuan dalam studi ini mengindikasikan bahwa: 1) Home Industry batu bata di Desa Paledah ada di empat Dusun, yakni Purwosari, Neglasari, Mekarasih, dan Mekarjaya. 2) Ada perbedaan pendapatan

sebelum dan setelah menjadi penrajin, dengan peningkatan pendapatan yang terjadi. 3) Berdasarkan sudut pandang ekonomi syariah, keberadaan home industry batu bata memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pengrajin. Mereka memanfaatkan sumber daya alam dengan seimbang dengan mempertimbangkan lingkungan agar usaha dapat terjamin keberlanjutannya dalam artian hal ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.<sup>18</sup>

Persamaan Penelitian ini berkaitan dengan eksistensi. Namun, perbedaan signifikan dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini berfokus pada dampak perubahan sosial dan ekonomi terhadap home industry batu bata di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran (sebuah studi kasus yang dilakukan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2021).

5. Hilyatul Janna. “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa” (2021) Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tujuan dari penelitian ini untuk memahami eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder.

---

<sup>18</sup> Anisa Mahasari, *Eksistensi Home Industry Batu Bata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Pada Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2021)

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), kesejahteraan masyarakat di Desa Timbuseng dapat ditingkatkan melalui pemberian kesempatan kerja kepada warga setempat. Hal ini juga dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di Desa Timbuseng.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini membahas tentang keberadaan, sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada bagaimana Bumdesa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa. sementara penelitian yang sedang peneliti kaji yaitu mengenai eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

6. Astillah. “Eksistensi Usaha Pengrajin Batu Gunung dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Allakkuang Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Islam)” (2020) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode deduktif dan induktif.

---

<sup>19</sup> Hilyatul Janna, *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2021)

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini yaitu: 1) usaha batu gunung ini sudah eksis sejak puluhan tahun dan telah menjadi usaha turun temurun. Adapun hasil dari pengrajin ini terdiri dari beraneka ragam bentuk usahanya yaitu, usaha batu cobe', batu nisan, dan juga usaha pallangga bola. 2) jika dilihat dari perspektif ekonomi islam usaha pengrajin batu gunung yang digeluti masyarakat di desa Allakkuang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu Tauhid, Adl, Al-Ta'awun.<sup>20</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah membahas tentang eksistensi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah mengkaji tentang eksistensi usaha pengrajin batu gunung dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Allakkuang Kabupaten Sidenreng Rappang analisis ekonomi islam.

7. Nova. "Peran Home Industry Kerupuk Amplang Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir"(2020) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Peran Home Industry Kerupuk Amplang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Teori mengenai peran home industry yang didasarkan pada kekuatan home industry diambil dari buku Kasmir. Teori tersebut mencakup penyediaan lapangan kerja, menciptakan sumber-sumber wirausaha baru, memiliki segmen

<sup>20</sup> Astillah, *Eksistensi Usaha Pengrajin Batu Gunung dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Allakkuang Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Islam)* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020)

pasar usaha, serta memiliki potensi untuk berkembang. Sebanyak 11 informan penelitian telah diwawancarai dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu pabrik kerupuk amplang yang diproduksi di rumah di Kelurahan Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, memberikan manfaat dan kontribusi bagi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat. Home industry ini berperan sebagai penyedia lapangan kerja dan membantu perekonomian masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tercermin dari pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan yang merupakan kebutuhan sehari-hari, terpenuhinya kebutuhan pendidikan, membuka peluang usaha baru, memberikan lapangan kerja, serta memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap.<sup>21</sup>

Persamaan yang mendasar dari penelitian ini yaitu membahas mengenai pemenuhan kebutuhan ekonomi. Sedangkan perbedaan mendasar pada penelitian ini adalah mengkaji tentang peran home industry kerupuk amplang di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

---

<sup>21</sup> Nova, *Peran Home Industry Kerupuk Amplang Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

8. Titi Cahyaningrum. “Eksistensi Usaha Bensin Botolan di Tengah Maraknya Usaha Pom Mini di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang” (2020) Universitas Negeri Semarang.

Maksud dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui respons dari penjual bensin botolan terhadap meningkatnya jumlah usaha pom mini, 2) preferensi konsumen ketika membeli bensin botolan, dan 3) faktor-faktor yang memungkinkan penjual bensin botolan untuk tetap bertahan dalam persaingan dengan usaha pom mini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil riset ini terlihat bahwa pandangan penjual bensin kemasan tentang bisnis pom mini di Kelurahan Sekaran tidak terlalu berpengaruh pada penjualan bensin kemasan dan mereka saling menjalin hubungan bisnis. Namun, ada juga penjual bensin kemasan yang khawatir akan berdampak pada penjualan mereka dan bahkan terpaksa beralih ke bisnis lain karena tidak bisa bersaing dengan pom mini. Preferensi konsumen dalam membeli bensin di penjual bensin kemasan meliputi harga yang lebih murah, jarak yang dekat, sikap ramah penjual, dan cara jualnya.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai eksistensi. Sedangkan perbedaan yang mendasar tentu saja pada fokus serta objek yang dikaji, dari penelitian terdahulu yaitu bagaimana tanggapan penjual bensin botolan terhadap maraknya usaha pom mini di

---

<sup>22</sup> Titi Cahyaningrum, *Eksistensi Usaha Bensin Botolan di Tengah Maraknya Usaha Pom Mini di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020)



Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, 2) preferensi konsumen dalam memilih membeli bensin botolan, dan 3) faktor yang melatarbelakangi penjual bensin botolan dapat bertahan di tengah maraknya usaha pom mini.

9. ST. Masrohida K. “Eksisten Industri Kerajinan Tangan (Studi Pada Pt. Irsul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa)” (2018) Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami keberadaan kerajinan tangan di Pallantikang, Somba Opu, Kabupaten Gowa. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian sosial budaya (PSB) dengan jenis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang industri kerajinan tangan tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hubungan antara pekerja dan pemilik usaha dalam bidang kerajinan tangan sangat terkait dengan keberadaan kerajinan tangan dan ketergantungan antar masyarakat. Meskipun hal ini bukan hal baru, namun sering terjadi. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi eksistensi ini, antara lain faktor pendukung, faktor penghambat, faktor ekonomi, dan faktor kerja sama. Selain itu, terdapat juga beberapa komponen yang mempengaruhi

interdependensi, seperti komponen outcome (kepuasan), komponen komitmen, dan komponen level dependensi.<sup>23</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah membahas mengenai eksistensi. Sedangkan perbedaan yang mendasar dari penelitian terdahulu adalah penelitian yang memfokuskan pada bagaimana eksistensi kerajinan tangan di Pallantikang di kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

10. Siti Al Mukaromah. "Pola Kemitraan Petani Coklat Dalam Mendukung Eksistensi Kampung Coklat Di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar" (2017) Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan kampung coklat dengan petani coklat, pola kordinasi dan kerjasama petani coklat dengan kampung coklat di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Hasil Penelitian terhadap kampung coklat di Desa Plosorejo menunjukkan adanya pola kemitraan antara petani coklat dan kampung coklat yang bersifat inti plasma dengan Gapotan Guyub Santosa sebagai inisiatornya dan petani coklat sebagai penyuplai utama coklat. Koordinasi dalam pola kemitraan ini dilakukan menggunakan pendekatan bottom up di Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Pemberdayaan coklat dimulai dari Gapotan Guyub Santosa yang

---

<sup>23</sup> ST. Masrohida K, *Eksisten Industri Kerajinan Tangan (Studi Pada Pt. Irsul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa)* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018)

memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar untuk membudidayakan tanaman coklat dengan menerapkan bentuk kerjasama lisan yang saling menguntungkan, seperti joint venture.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian terdahulu adalah membahas tentang kemitraan. Sedangkan perbedaan yang mendasar penelitian terdahulu ingin mengetahui pola kemitraan kampung coklat dengan petani Coklat, pola Kordinasi dan kerjasama petani Coklat dengan kampung coklat di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

NO	JUDUL PENELITIAN/TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Samsidar. “Strategi dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Usaha Kuliner di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone)” (2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas eksistensi</li> <li>2. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> </ol>	Pada fokus yang dikaji, dari penelitian terdahulu yaitu bagaimana strategi untuk mempertahankan eksistensi usaha ditengah pandemi covid-19. Sementara penelitin yang peneliti kaji adalah bagaimana eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat Dusun Gadungan Desa Klatakan

<sup>24</sup> Siti Al Mukaromah, *Pola Kemitraan Petani Coklat dalam Mendukung Eksistensi Kampung Coklat Di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar* (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2017)

			Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2.	Nita Zarotul Nisa. “Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Mleto Di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber” (2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan pada penelitian adalah membahas mengenai eksistensi.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan kualitatif.</li> </ol>	<p>perbedaan yang mendasar dari penelitian terdahulu adalah penelitian yang memfokuskan pada bagaimana eksistensi pedagang pasar tradisional Mleto di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo Surabaya pada masa pandemi COVID-19.</p> <p>Sementara penelitin yang peneliti kaji adalah bagaimana eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.</p>
3.	Ademia Laili Santika. “Eksistensi Kelompok Usaha Minyak Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Orong Geriak Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur” (2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan membahas topik mengenai eksistensi.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif</li> </ol>	<p>Perdaaan yang mendasar yaitu pada penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian serta objek yang diteliti yaitu eksistensi kelompok usaha minyak kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Orong Gerisak Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur dan apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha</p>

			minyak kelapa Dusun Orong Gerisak Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.
4.	Anisa Mahasari. “Eksistensi Home Industry Batu Bata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Pada Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)” (2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan yang mendasar dari penelitian ini yaitu membahas mengenai eksistensi.</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus Penelitian</li> <li>2. Perbedaan pada penelitian terdahulu adalah tentang eksistensi home industry batu bata terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi (studi kasus pada Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)” (2021) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.</li> </ol>
5.	Hilyatul Janna. “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa” (2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai eksistensi</li> <li>2. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif,</li> </ol>	Pada fokus serta objek yang dikaji, dari penelitian terdahulu yaitu bagaimana eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa, sementara penelitian yang sedang peneliti kaji yaitu mengenai eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat Dusun Gadungan Desa Klatakan

			Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
6.	Astillah. “Eksistensi Usaha Pengrajin Batu Gunung dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Allakkuang Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Islam)” (2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti tulis adalah membahas mengenai topik eksistensi.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan metode Penelitian kualitatif deskriptif.</li> </ol>	Pada fokus serta objek yang dikaji, dari penelitian terdahulu yaitu eksistensi usaha pengrajin batu gunung dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Allakkuang Kabupaten Sidenreng Rappang dengan tambahan analisis ekonomi islam.
7.	Nova. “Peran Home Industry Kerupuk Amplang Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir” (2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian terdahulu adalah membahas tentang pemenuhan kebutuhan ekonomi.</li> <li>2. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.</li> </ol>	Penelitian terdahulu ingin mengetahui peran home industry kerupuk amplang di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Sementara penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
8.	Titi Cahyaningrum. “Eksistensi Usaha Bensin Botolan di Tengah Maraknya Usaha Pom Mini di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang” (2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang eksistensi.</li> <li>2. Sama- sama penelitian kualitatif.</li> </ol>	tentu saja pada fokus serta objek yang dikaji, dari penelitian terdahulu yaitu bagaimana tanggapan penjual bensin botolan terhadap maraknya usaha pom mini di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, 2)

			preferensi konsumen dalam memilih membeli bensin botolan, dan 3) faktor yang melatarbelakangi penjual bensin botolan dapat bertahan di tengah maraknya usaha pom mini.
9.	ST. Masrohida K. “Eksisten Industri Kerajinan Tangan (Studi Pada Pt. Irsul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa)” (2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas mengenai eksistensi.</li> <li>2. Menggunakan jenis pendekatan kualitatif tipe deksriptif.</li> </ol>	Pada penelitian terdahulu yang di kaji adalah eksistensi kerajinan tangan di Pallantikang di kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, sementara penelitian yang peneliti kaji adalah mengenai eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecmatan Tanggul Kabupaten Jember.
10.	Siti Al Mukaromah. “Pola Kemitraan Petani Coklat Dalam Mendukung Eksistensi Kampung Coklat Di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” (2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas tentang topik kemitraan.</li> <li>2. Menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.</li> </ol>	Pada penelitian terdahulu mengkaji tentang pola kemitraan kampung coklat dengan petani Coklat , pola Kordinasi dan kerjasama petani Coklat dengan kampung coklat di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Sumber data: diolah dari penelitian terdahulu.

## B. Kajian Teori

### 1. Eksistensi

Dari segi asal katanya, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi. Eksistensi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*, yang berasal dari kata *existere* dalam bahasa lain yang artinya adalah muncul, ada, memilih, atau keberadaan aktual. Kata *ex* berarti keluar dan *sistere* berarti muncul atau timbul. Dalam terminologi, eksistensi dapat diartikan sebagai apa yang ada, memiliki aktualitas (ada), dan segala sesuatu (apa saja) yang menekankan kealpaan sesuatu (kodrat inherennya).<sup>25</sup>

Menurut Sjafirah dan Prasanti, eksistensi di artikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya keberadaan, keadaan, adanya”. Selain itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa: “Eksistensi; kebendaan, adanya”.<sup>26</sup>

### 2. Pengertian Kemitraan Produksi

Kemitraan bisa dijelaskan sebagai tindakan melibatkan berbagai unsur seperti industri, komunitas, institusi pemerintah atau swasta untuk

<sup>25</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 188.

<sup>26</sup> Andi Cudai Nur, Haedar Akib, Risma Niswati, *Eksistensi Administrasi Publik Pada Arus Globalisasi* (Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022), 01-02.



berkolaborasi mencapai sasaran bersama dengan mematuhi kesepakatan, prinsip, dan peran yang telah ditentukan.

Definisi lain dari kemitraan yang disajikan disini adalah bahwa kemitraan yaitu suatu pengaturan dimana seseorang, kelompok, atau organisasi mencapai tujuannya bersama-sama, mengambil dan melakukan tugas serta tindakan menanggung resiko juga manfaat bersama dan keduanya dihargai. Secara teratur meninjau hubungan orang lain dan jika perlu merevisi perjanjian tersebut.

Sementara itu, definisi kemitraan menurut Notoatmodjo ialah sebuah kolaborasi resmi antara orang-orang, komunitas, atau badan-badan untuk mencapai suatu tugas atau sasaran spesifik. Hafsah juga menyatakan hal yang sama, bahwa kemitraan adalah taktik bisnis yang dilaksanakan oleh dua atau lebih pihak dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan serta saling membesarkan. Karena ini merupakan strategi, maka keberhasilan kemitraan tergantung pada kepatuhan di antara mitra dalam menjalankan etika bisnis. Dalam situasi ini, para pelaku yang terlibat langsung dalam kemitraan tersebut harus memiliki dasar-dasar etika bisnis yang dipahami bersama dan dianut bersama sebagai titik tolak dalam menjalankan kemitraan.<sup>27</sup>

Produksi merupakan serangkaian kegiatan untuk peningkatan nilai guna (*utilitas*) suatu barang dimana serangkaian kenaikan nilai guna suatu

---

<sup>27</sup> Syaparuddin, *Islam dan Kemitraan Bisnis* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), 13-14.

barang tersebut melibatkan banyak faktor produksi meliputi sumber daya alam (SDA), modal, tenaga kerja (SDM), dan keahlian.<sup>28</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan penafsiran para pakar, kemitraan produksi merujuk pada sebuah taktik bisnis yang melibatkan minimal dua belah pihak dalam menjalankan rangkaian aktivitas untuk meningkatkan sebuah dengan tujuan memperoleh keuntungan secara bersama-sama dengan prinsip saling membutuhkan.

### 3. Prinsip - Prinsip Kemitraan

Terwujudnya kemitraan yang nyata dapat diartikan sebagai sebuah gagasan kerja sama yang tidak melibatkan hierarki, tetapi melibatkan hubungan yang sama rata di antara semua pihak. Oleh karena itu, konsep kemitraan memiliki prinsip yang harus dipahami dan dijalankan dengan baik oleh semua mitra, termasuk:

- a. Prinsip kesamaan (visi, misi, dan tujuan)
- b. Prinsip kebersamaan (gotong royong)
  - 1) Niat untuk kerjasama
  - 2) Tidak berusaha menjatuhkan satu sama lain
  - 3) Tidak saling menyalahkan jika ada suatu hal
  - 4) Kerjasama saling menguntungkan
- c. Prinsip keseimbangan
  - 1) Ada beban tugas yang dipikul
  - 2) Masing-masing pihak memiliki tugas yang seimbang

---

<sup>28</sup> Ely Masykuroh, *Pengantar Ekonomi: Pendekatan Pada Teori Ekonomi Mikro Islam* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2008), 185.

d. Prinsip keadilan dan keterbukaan (transparancy)

Kedua belah pihak yang bermitra harus saling terbuka dalam melaksanakan programnya:

- 1) Adil dalam pembagian keuntungan
- 2) Tidak mengutamakan kepentingan individu, tetapi kepentingan bersama.
- 3) Antara satu dengan yang lain saling membantu jika ada kesulitan.

e. Prinsip manfaat

- 1) Masing-masing pihak merasakan manfaat dari kemitraan tersebut.
- 2) Dengan kemitraan diharapkan pengetahuan, keterampilan dan penghasilan dapat meningkat.

f. Prinsip keberlanjutan

Dengan kemitraan diharapkan dapat menjamin keberlangsungan program, sehingga dapat terus berjalan hingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

#### 4. Tujuan Kemitraan

Pandangan para pakar berbeda dalam merumuskan maksud kemitraan. Sumardjo, Martodireso, dan Widada, sebagai contoh, memperlihatkan pandangan mereka. Sumardjo mengemukakan bahwa maksud kemitraan adalah untuk meningkatkan hubungan kerjasama, kelangsungan usaha, mutu sumber daya mitra, skala usaha, dan kemampuan kelompok usaha swadaya. Martodireso dan Widada juga

<sup>29</sup> Tim Pengembang, *Bahan Ajar Membangun Kemitraan* (Kalimantan Selatan: BP-PAUD dan DIKMAS, 2018), 04-06.

menyatakan bahwa kemitraan usaha bertujuan untuk meningkatkan pemasukan, kelangsungan usaha, jumlah produksi, mutu produksi, mutu mitra, usaha untuk membantu dan meningkatkan kemampuan usaha mitra secara swadaya.

Sementara itu, menurut Hakim (2014) tujuan dari kerjasama tersebut mencakup empat segi, yakni: (1) dimensi ekonomi, (2) dimensi sosial dan kebudayaan, (3) dimensi teknologi, dan (4) dimensi manajemen. Penjelasan rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, Aspek Ekonomi. Dalam situasi yang optimal, sasaran utama yang ingin dicapai dalam menjalin kemitraan, antara lain: (1) meningkatkan pendapatan tambahan bagi para mitra, (2) meningkatkan kesamaan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil, (3) meningkatkan perkembangan ekonomi pedesaan, wilayah dan nasional, (4) memperluas lapangan kerja, dan (5) meningkatkan ketangguhan ekonomi baik di daerah maupun di tingkat nasional.

Kedua, Aspek Sosial dan Budaya. Sebagai manifestasi dari tanggung jawab sosial dari mitra dengan usaha besar dapat direalisasikan melalui upaya pemberian pembinaan dan pendampingan kepada mitra dengan usaha kecil dapat tumbuh dan berkembang sebagai bagian yang kuat dan otonom dari perekonomian. Dalam hal ini, pengembangan kemitraan diharapkan dapat menghasilkan penyebaran pendapatan yang merata dan mencegah ketimpangan sosial. Dalam konteks budaya, tujuan kemitraan adalah agar para mitra usaha dapat merangkul dan mengamalkan nilai-nilai

baru dalam berusaha seperti perluasan wawasan, inisiatif dan kreativitas, keberanian untuk mengambil risiko, etos kerja yang kuat, kemampuan manajerial yang handal, bekerja berdasarkan perencanaan yang matang dan berorientasi ke depan.

Ketiga, Aspek Teknologi. Bermitra dengan bisnis kecil memiliki ukuran usaha yang terbatas baik dari segi dana, tenaga kerja, dan fokus pasar. Selain itu, bisnis tersebut juga bersifat individu atau perseorangan sehingga kemampuan untuk mengadopsi teknologi dan menerapkan teknologi baru cenderung kurang. Oleh karena itu, diharapkan dengan terjalinnya kemitraan, mitra dari bisnis besar dapat membina dan membimbing mitra dari bisnis kecil untuk meningkatkan kemampuan teknologi produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis tersebut.

Keempat, Aspek Pengelolaan. Rekanan dengan bisnis kecil selain memiliki tingkat teknologi yang rendah juga memiliki pemahaman pengelolaan bisnis yang rendah. Dengan kolaborasi bisnis diharapkan rekanan dengan bisnis besar dapat membina rekanan dengan bisnis kecil untuk memperbaiki pengelolaan, meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mengokohkan struktur organisasi bisnisnya.<sup>30</sup>

## **5. Pola Kemitraan**

Keterikatan, kejujuran, dan keyakinan timbal balik di antara sektor yang berbeda memainkan peran utama dalam menciptakan pasar yang

---

<sup>30</sup> Syaparuddin, *Islam dan Kemitraan Bisnis* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), 18-19.

tidak bersaing, dan akhirnya memperkenalkan ide strategi *blue ocean strategy*.

Kerja sama antara perusahaan di Indonesia, khususnya antara UKM dan UB, dikenal dengan sebutan kemitraan (Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1997 tentang Kemitraan). Kemitraan harus didampingi oleh UB dalam memberikan bimbingan kepada UKM dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Kemitraan merupakan strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Kemitraan adalah serangkaian proses yang dimulai dengan mengenal calon mitra, mengetahui posisi keunggulan dan kelemahan usahanya, membangun strategi, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi hingga mencapai target..

Pola kemitraan antara UKM dan UB di Indonesia yang telah dibakukan, menurut UU No. 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil dan PP No. 44 tahun 1997 tentang Kemitraan, terdiri atas lima pola berikut.

a. Inti Plasma

Pola pertama, yakni inti plasma, merupakan sebuah kemitraan antara UKM dan UB yang bertujuan membina dan mengembangkan UKM. UB menyediakan lahan, menyediakan sarana produksi, memberikan bimbingan teknis manajemen usaha dan produksi, serta membantu dalam perolehan, penguasaan, dan peningkatan teknologi

yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. UB juga memiliki tanggung jawab sosial dalam membina dan mengembangkan UKM sebagai mitra usaha jangka panjang.

b. Subkontrak

Pola kedua, Subkontrak adalah sebuah kemitraan antara UKM dan UB, di mana UKM memproduksi bagian yang diperlukan oleh UB sebagai bagian dari produksinya. Sistem subkontrak menggambarkan hubungan antara UB dan UKM. Sebagai perusahaan induk, UB meminta UKM sebagai subkontraktor untuk melaksanakan seluruh atau sebagian pekerjaan (komponen) dengan tanggung jawab penuh pada perusahaan induk. Selain itu, dalam pola ini, UB memberikan bantuan seperti kesempatan untuk memperoleh bahan baku, bimbingan teknis dan kemampuan produksi, penguasaan teknologi, dan pembiayaan.

c. Dagang Umum

Pola ketiga, yaitu dagang umum merupakan hubungan kemitraan UKM dan UB, yang di dalamnya UB memasarkan hasil produksi UKM atau UKM memasok kebutuhan yang diperlukan oleh UB sebagai mitranya. Dalam pola ini, UB memasarkan produk atau menerima pasokan dari UKM untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh UB.

d. Keagenan

Pola keempat, yaitu keagenan merupakan hubungan kemitraan antara UKM dan UB, yang di dalamnya UKM diberi hak khusus untuk memasarkan barang dan jasa UB sebagai mitranya. Pola keagenan merupakan hubungan kemitraan, di mana pihak prinsipal memproduksi atau memiliki sesuatu, sedangkan pihak lain (agen) bertindak sebagai pihak yang menjalankan bisnis tersebut dan menghubungkan produk yang bersangkutan langsung dengan pihak ketiga.

e. Waralaba

Pola kelima, yaitu waralaba merupakan hubungan kemitraan, yang di dalamnya pemberi waralaba memberikan hak penggunaan lisensi, merek dagang, dan saluran distribusi perusahaannya kepada penerima waralaba dengan disertai bantuan bimbingan manajemen.

Dalam pola ini, UB yang bertindak sebagai pemberi waralaba menyediakan penjaminan yang diajukan oleh UKM sebagai penerima waralaba kepada pihak ketiga.<sup>31</sup>

## 6. Kebutuhan Ekonomi

Kebutuhan dapat diartikan sebagai segala hal yang diperlukan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan. Untuk mencapai kebahagiaan tersebut, sumber daya sangat dibutuhkan. Jenis-jenis kebutuhan manusia dapat dibagi berdasarkan tingkat kepentingannya, objek yang dibutuhkan, waktu terpenuhinya kebutuhan, dan jenis kebutuhan yang terpenuhi.

---

<sup>31</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 199-201.



Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia juga harus diperhatikan.<sup>32</sup>

a. Jenis kebutuhan berdasarkan tingkat intensitas

1) Kebutuhan primer

Kebutuhan primer. Bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan terancam keselamatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kebutuhan primer mencakup:

- a) Agama
- b) Kehidupan
- c) Pendidikan
- d) Keturunan, dan
- e) Harta

Untuk memelihara lima pokok inilah syariat Islam diturunkan. Setiap ayat hukum bila diteliti akan ditemukan alasan pembentukannya yang tidak lain adalah untuk memelihara lima pokok yang di atas. Misalnya, firman Allah dalam mewajibkan Qisas dalam QS. Al-Baqarah ayat 179:

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ يَا أُولِي النُّبُوءِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Dan dalam qisas itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa”.

Dan firman-Nya dalam mewajibkan qisas pada QS. Al-Baqarah ayat 193:

<sup>32</sup> Rahmatullah, Inanna, Mustari, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture* (Makasar: CV. Nur Lina, 2018), 10.

وَقَتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ ۗ فَإِنِ انْتَهَوْا فَلَا  
عُدْوَانَ عَلَيَّ الظَّالِمِينَ ﴿١٢٣﴾

Artinya: “Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang lalim”.

Dari ayat pertama diketahui mengapa disyariatkan qisash, karena dengan itu ancaman terhadap kehidupan manusia dapat dihilangkan. Sedangkan pada ayat kedua, tujuan di syariatkannya perang adalah untuk melancarkan jalan dakwah ketika terjadi gangguan dan mengajak manusia untuk menyembah Allah.<sup>33</sup>

## 2) Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder atau kebutuhan tambahan adalah kebutuhan yang terpenuhi setelah kebutuhan utama. Sebagai contoh, manusia membutuhkan perlengkapan seperti sepatu, tas, dan peralatan kerja untuk melengkapi diri.<sup>34</sup>

## 3) Kebutuhan tersier

Kebutuhan tersier ialah kebutuhan yang bersifat kemewahan. Umumnya, tujuan pemenuhan kebutuhan ini ialah untuk meningkatkan status sosial. Kebutuhan mewah dipenuhi setelah kebutuhan pokok dan kebutuhan menengah terpenuhi. Contohnya, penggunaan mobil mewah tidak lagi bertujuan sebagai sarana transportasi, tetapi untuk menunjukkan status sosial.

<sup>33</sup> Abdul Aziz, *Dasar- Dasar Ekonomi Islam* (Cirebon: CV. Elsi Pro, 2015), 54-55.

<sup>34</sup> Rahmatullah, Inanna, Mustari, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture* (Makasar: CV. Nur Lina, 2018), 11.

Penggunaan perhiasan mahal atau tinggal di apartemen mewah juga dapat meningkatkan status sosial pengguna.

b. Jenis kebutuhan berdasarkan subjek yang membutuhkan

1) Kebutuhan individu

Kebutuhan individu (personal) merujuk pada keperluan yang terkait dengan beragam orang yang berlainan. Sebagai contoh, seorang petani memerlukan alat seperti cangkul, benih, traktor, dan perlengkapan pertanian lainnya. Di sisi lain, seorang guru membutuhkan alat peraga tulis, referensi buku, modul, serta perangkat pembelajaran lainnya.

2) Kebutuhan umum

Kebutuhan umum adalah kebutuhan yang terkait dengan masyarakat atau yang dikenal juga sebagai kebutuhan komunal. Sebagai contoh, jalan utama, jembatan pejalan kaki, area hijau perkotaan, infrastruktur listrik, dan sarana umum lainnya.

c. Jenis kebutuhan berdasarkan waktu

1) Kebutuhan saat ini atau kebutuhan yang mendesak

adalah kebutuhan yang tidak dapat ditunda dan harus dipenuhi segera. Misalnya, seseorang yang merasa lapar harus segera makan dan seseorang yang sakit harus segera mendapatkan perawatan medis di rumah sakit.

2) Kebutuhan di masa depan atau kebutuhan yang direncanakan

adalah kebutuhan yang dirancang untuk dipenuhi di masa

depan. Sebagai contoh, orang tua menabung atau membeli asuransi pendidikan untuk mempersiapkan biaya kuliah anak mereka di masa yang akan datang.

d. Jenis kebutuhan menurut sifat pemenuhan kebutuhan

- 1) Kebutuhan jasmani atau kebutuhan fisik ialah kebutuhan yang berhubungan dengan tubuh manusia. Jenisnya antara lain pakaian, minuman, makanan, dan obat-obatan
- 2) Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang terkait dengan aspek batiniah individu. Sebagai ilustrasi, agar kinerjanya meningkat, karyawan membutuhkan arahan, semangat, dan pelatihan yang terkait dengan peningkatan karakter dan keterampilan kerja.<sup>35</sup>

## 7. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebutuhan

Ada beberapa perbedaan antara kebutuhan individu dan kebutuhan orang lain. Sama halnya dengan perbedaan kebutuhan antara satu kelompok dan kelompok lainnya. Sebagai contoh, kebutuhan seorang pelukis dan seorang arsitek tentu berbeda. Pelukis memerlukan kuas, kanvas, cat minyak, dan peralatan melukis lainnya. Arsitek memerlukan meja gambar, pena, penggaris, komputer, dan perangkat lunak.

a. Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu penyebab utama yang memengaruhi perbedaan kebutuhan manusia. Manusia yang hidup di lingkungan yang berbeda akan memerlukan hal-hal yang berbeda pula.

<sup>35</sup> Rahmatullah, Inanna, Mustari, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture* (Makasar: CV. Nur Lina, 2018), 11-12.

Sebagai contoh, orang yang tinggal di daerah yang dingin cenderung menggunakan pakaian tebal dan mengonsumsi makanan yang mengandung kalori tinggi agar tetap merasa hangat. Sebaliknya, orang yang tinggal di daerah yang panas cenderung mengenakan pakaian tipis dan menghindari makanan yang mengandung kalori tinggi.

b. Agama

Agama juga menjadi salah satu pembeda kebutuhan individu, misalnya, umat Islam membutuhkan Al-Quran, sajadah, tasbeih untuk beribadah. Sedangkan umat agama Hindu menggunakan bunga, daun kelapa, dan alat lainnya untuk melakukan ritual keagamaan.

c. Adat istiadat

Perbedaan kebutuhan dan gaya hidup juga dapat dipengaruhi oleh adat istiadat. Sebagai contoh, masyarakat suku Melayu Riau memiliki tradisi untuk mengenakan berbagai jenis pakaian adat yang berbeda berdasarkan acara-acara tertentu. Sementara itu, masyarakat suku Tapunuli memiliki kebiasaan atau tradisi ulos pada acara-acara adat.

d. Peradaban

Perkembangan peradaban yang berbeda di setiap daerah juga menyebabkan perbedaan kebutuhan. Misal, nenek kita pada masa lalu cukup berpakaian sederhana dan makan makanan berjenis umbi-umbian.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Ibid, 16-17.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode yang dibuat atas dasar teori yang berkembang dari penelitian. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang dipakai untuk mengamati situasi objek alami, di mana peneliti menjadi alat utama. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel sumber data dilaksanakan dengan sengaja dan metode bola salju, teknik pengumpulan data melalui triangulasi (gabungan), analisis data menggunakan pendekatan induktif atau kualitatif, dan fokus penelitian kualitatif lebih tertuju pada makna daripada generalisasi.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengeksplorasi dan mendalami bagaimana eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang di kumpulkan lebih mengambil dari bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Eal Ashri Publising, 2020), 123.

<sup>38</sup> Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Dkk, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 94.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Dusun Gadungan, desa Klatakan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Penulis meneliti di tempat ini, karena terdapat kemitraan produksi kerupuk mentah pertama yang bekerja sama dengan UD. Syam Jaya, hal ini sesuai dengan judul yang dibuat oleh peneliti, dan merupakan tempat yang strategis bagi peneliti agar mudah dalam pengumpulan data.

## C. Subyek Penelitian

Subyek (informan) penelitian adalah orang atau pihak tertentu diluar peneliti yang menguasai tema atau masalah penelitian. Istilah lain ada yang menyebut dengan informan kunci (*key informant*) karena yang bersangkutan sangat menguasai materi atau tema yang sedang diteliti. Ada juga yang menyebutnya dengan partisipan.<sup>39</sup> Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *judgment* sample yang dikenal dengan sebutan *purposive* (bertujuan). Peneliti yang menggunakan teknik *judgment* ini menyeleksi (informan kunci) yang benar-benar produktif sehingga diharapkan dapat membantu dalam menjawab rumusan masalah secara tepat.<sup>40</sup>

Adapun subyek atau narasumber yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang yaitu 3 dari pemilik rumah kemitraan dan 3 lainnya adalah mitra yang bekerja di masing-masing rumah kemitraan yaitu:

<sup>39</sup>Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 209.

<sup>40</sup>Ibid., 210.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No	Nama	Keterangan
1	Solihati	Pemilik rumah kemitraan produksi kerupuk 1
2	Juma'ati	Anggota dari rumah kemitraan produksi kerupuk 1
3	Homisatul Badriah	Pemilik rumah kemitraan produksi kerupuk 2
4	Marsia	Anggota dari rumah kemitraan produksi kerupuk 2
5	Siti Nafikah	Pemilik rumah kemitraan produksi kerupuk 3
6	Hosiyati	Anggota dari rumah kemitraan produksi kerupuk 3

Sumber data: diolah dari Rumah Kemitraan Produksi Kerupuk.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau metode dalam pengumpulan data secara sistematis mengenai objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung dilakukan dengan melihat secara langsung (tanpa bantuan alat) gejala-gejala yang terkait dengan objek penelitian, baik dalam situasi aslinya maupun dalam situasi yang dibuat khusus. Sementara itu, observasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan alat untuk melihat gejala-gejala yang terkait dengan objek penelitian, baik dalam situasi aslinya maupun dalam situasi yang dibuat khusus.<sup>41</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif, karena penulis terlibat langsung dalam proses melakukan penelitian. Observasi partisipatif ialah (*participant observation*) adalah

<sup>41</sup> Hardani, Hur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 125.



Teknik pengumpulan informasi yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian adalah melalui Pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari informan.<sup>42</sup>

## 2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara ialah suatu metode untuk mendapatkan penjelasan serta mengumpulkan informasi melalui proses tanya jawab, baik secara langsung atau melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan responden atau narasumber, tanpa atau dengan menggunakan panduan..<sup>43</sup>

Wawancara mendalam atau *in depth interview* memegang peran yang signifikan dan strategis dalam penelitian kualitatif. Hampir seluruh penelitian kualitatif di berbagai bidang menggunakan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara tatap muka dengan mengontak informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menempuh wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara alamiah (*natural setting*), dilakukan dimana saja, dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Dengan tidak digunakannya pedoman wawancara membawa konsekuensi bahwa peneliti harus sudah hafal dan memahami apa yang akan diwawacarkan pada informan. Maksud dari pelaksanaan wawancara yang tidak terstruktur ini adalah untuk mendapatkan data wawancara yang seakurat mungkin, apa adanya, dan tidak dibuat-buat. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan suasana

---

<sup>42</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 32.

<sup>43</sup> *Ibid*, 31.

yang benar-benar alami dan informan tidak merasa sedang diwawancarai. Salah satu cara untuk menciptakan suasana tersebut adalah dengan peneliti menjadi bagian dari informan atau komunitas yang sedang diwawancarai. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi, tesis, dan disertasi, hasilnya akan lebih optimal apabila peneliti melakukan magang pada perusahaan yang menjadi objek penelitian atau menjadi bagian dari komunitas yang sedang diteliti.<sup>44</sup>

Adapun dari metode wawancara akan diperoleh data-data sebagai berikut:

- 1) Berdirinya kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam jaya di Dusun Gadungan, Desa Klatakan, Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tepatnya di RT: 003 RW: 011.
- 2) Mengenai eksistensi keberadaan kemitraan produksi di Dusun Gadungan, Desa Klatakan, Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tepatnya di RT: 003 RW: 011.
- 3) Mengenai kebutuhan ekonomi apa saja yang dapat diperoleh masyarakat setelah menjadi mitra kerja dari UD. Syam Jaya.
- 4) Mengenai pendapatan mitra kerja UD. Syam jaya.
- 5) Mengenai kendala yang dihadapi selama menjadi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam jaya.
- 6) Informasi penunjang dari data yang diperoleh.

---

<sup>44</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 201.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tanda atau hasil dari langkah-langkah pengambilan dokumentasi (pendokumentasian). Sementara itu, pendokumentasian adalah metode atau proses pengumpulan informasi untuk memperoleh kembali data dokumentasi. Data dokumentasi yang dimaksud bisa berupa laporan keuangan, laporan perusahaan, kegiatan, gambar, catatan pribadi, profil perusahaan, buku besar, atau data lainnya yang terkait dengan subjek penelitian.<sup>45</sup>

#### E. Analisis Data

Penganalisisan data merupakan tahap-tahap yang dilakukan secara teratur guna mengumpulkan dan menata data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Cara yang digunakan adalah dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, menggabungkannya ke dalam pola-pola, serta menentukan apa yang penting untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>46</sup>

Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data kualitatif, di antaranya adalah:

Pertama; melakukan reduksi data. Setelah mengumpulkan data primer dan sekunder, langkah selanjutnya adalah memilah data, menemukan tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai dengan tema, menghapus yang tidak relevan, menyusun data, dan membuat ringkasan untuk dianalisis,

---

<sup>45</sup> Ibid., 205.

<sup>46</sup> Hardani, Hur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 162.

setelahnya baru dilakukan *riview* data lagi kemudian kelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti. sesudah dilakukan reduksi kemudian data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat-kalimat sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian tadi.

Kedua; *display* data (penyajian data). Metode analisis ini diterapkan dengan menggambarkan data dalam bentuk naratif, di mana peneliti menjelaskan temuan data sebagai kalimat skematik, hubungan berurutan, dan sistematis antar kategori.

Ketiga; penarikan kesimpulan. walaupun kesimpulan sudah digambarkan pada saat reduksi data, ini tidak bersifat permanen (konstan), tetapi adanya penambahan dan pengurangan masih dimungkinkan. Maka pada tahap ini sesuai dengan perolehan bukti-bukti data dilapangkan berdasarkan fakta dan secara jujur.<sup>47</sup>

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah model Milles dan Huberman. Analisis dilakukan ketika Pengumpulan data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data berakhir pada periode yang ditentukan. Selain itu, dengan memanfaatkan teknik analisis data Bertujuan menemukan, mengatur dan membentuk kesimpulan dari catatan yang pada saat wawancara dengan key informan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi dan didukung oleh data lain, Dengan demikian, penulis akan memperoleh solusi (jawaban) atas perumusan masalah penelitian masalahnya yaitu eksistensi kemitraan produksi

---

<sup>47</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Eal Ashri Publising, 2020), 69-71.

kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

#### F. Keabsahan Data

Dengan sumber lain yang dapat dipercaya. Dalam hal ini, teknik Triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan hasil penelitian dengan menggunakan beberapa sumber data yang berbeda untuk memeriksa keakuratan dan konsistensi hasil penelitian tersebut.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan metode verifikasi keabsahan data dengan cara:

Triangulasi sumber adalah metode yang mendorong peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang serupa, namun diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya:

- a. Melakukan perbandingan data observasi dengan hasil wawancara;
- b. Melakukan perbandingan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi;
- c. Melakukan perbandingan apa yang dikatakan orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu;
- d. Melakukan perbandingan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain dalam berbagai strata sosial yang berbeda:

<sup>48</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 115.

- e. Melakukan perbandingan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.<sup>49</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menuliskan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, tahap-tahap penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Penyusunan rancangan penelitian
  - b. Pemilihan lokasi (lapangan)
  - c. Mengurus perijinan
  - d. Memeriksa dan menilai keadaan
  - e. Pemilihan serta pemanfaatan informan
  - f. Mempersiapkan instrumen penelitian
  - g. Memahami persoalan etika dalam lokasi
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Memasuki dan memahami lokasi
  - b. Mengumpulkan data
3. Tahap pasca penelitian
  - a. Proses pemilihan data
  - b. Penyajian data
  - c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi
  - d. Kesimpulan akhir

---

<sup>49</sup> Ibid., 116

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian adalah pendeskripsian atas lokasi, adapun yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu rumah kemitraan produksi kerupuk mentah yang ada di dusun Gadungan desa klatakan tepatnya di RT/RW: 003/011. Data yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

##### a. Sejarah Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya

Terjadinya kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember antara UD. Syam Jaya sebagai pabrik pemasok tepung dan kerupuk mentah dengan masyarakat Desa Klatakan sebagai mitra kerja dalam pembuatan atau produksi kerupuk mentah. Kemitraan ini diawali karena salah satu pemilik rumah kemitraan yaitu ibu Solihati yang ingin memulai usaha untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Pada sekitar 37 tahun lalu ibu Solihati memulai usaha produksi kerupuk mentah dengan modal sendiri yaitu sebesar Rp. 1000.000,00 yang dibuat untuk membeli peralatan serta bahan baku pembuatan kerupuk mentah. Selang 2 tahun memulai usaha ibu Solihati merasa tidak berhasil akan usahanya karena terbatasnya modal. Akhirnya ibu Solihati memutuskan untuk menjual peralatan

produksi kerupuk kepada Pabrik UD. Syam Jaya dan beralih menjadi mitra kerja dari UD. Syam Jaya yang masih beroperasi sampai saat ini, yang apabila dihitung dari awal bergabung sekitar 35 tahun.

Rumah kemitraan produksi milik ibu Solihati ini merupakan rumah kemitraan pertama yang menjalin kerjasama dengan UD. Syam Jaya di Desa Klatakan yaitu dimulai pada tahun 1987, yang beralamat di Jl. Semeru RT/RW:003/011 Dusun Gadungan. Satu persatu masyarakat sekitar rumah kemitraan ini mulai bergabung menjadi tenaga kerja pada proses produksi kerupuk mentah.<sup>50</sup>

Sampai akhirnya salah satu dari tenaga kerja dari rumah kemitraan ini yaitu ibu Homisa memutuskan untuk menjalin kemitraan baru dengan UD. Syam Jaya, yang peneliti sebut sebagai rumah kemitraan 2 di dalam penelitian ini dan sudah beroperasi selama 15 tahun lamanya.<sup>51</sup> Kemudian pada tahun 2022 ini disusul oleh salah satu masyarakat yang bernama Ibu Nafikah juga bergabung menjadi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya. Rumah kemitraan Ibu Nafikah ini peneliti sebut sebagai rumah kemitraan produksi kerupuk mentah 3 dan masih terbilang baru, karena masih berjalan 4 bulan.<sup>52</sup>

Ibu Solihati menyatakan dengan memilih bergabung menjadi kemitraan produksi kerupuk mentah merasa sangat terbantu sebab bisa membuka usaha tanpa harus memikirkan modal dan khawatir akan

<sup>50</sup> Solihati, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>51</sup> Homisa, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>52</sup> Nafikah, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.



mengalami kerugian. Karena dalam kemitraan ini para mitra sudah difasilitasi peralatan serta bahan baku untuk melakukan proses produksi oleh UD. Syam Jaya, dan hanya mengandalkan upah yang akan diterima selama menjadi mitra UD. Syam Jaya.

b. Faktor pendorong terbentuknya kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya

Berdasarkan wawancara dengan para mitra, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong para mitra untuk bergabung menjadi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya yaitu:

1) Adanya waktu luang bagi para mitra

Artian waktu luang dalam hal ini mitra yang bekerja dalam proses produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya merupakan ibu-ibu yang berstatuskan janda dan kesehariannya bekerja sebagai buruh tani yang hanya bekerja ketika mendapat panggilan dari pemilik sawah yang membutuhkan tenaga buruh untuk menanam ataupun memanen hasil sawahnya. Selain itu ada juga yang hanya sebagai ibu rumah tangga yang ingin mempunyai penghasilan sendiri sambil menunggu penghasilan dari suaminya.

2) Memiliki lahan cukup luas untuk mendukung proses produksi

Lahan yang luas merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam proses produksi kerupuk mentah, karena lahan ini nantinya akan digunakan untuk menjemur kerupuk dengan bantuan sinar matahari. Agar cepat dalam proses pengeringan pada kerupuk dan

bisa segera dipasok ke Pabrik UD. Syam Jaya, untuk didistribusikan ke agen-agen kerupuk lain.

- 3) Penghasilan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan tanpa adanya modal dan disediakannya bahan baku bagi para mitra untuk bergabung menjadi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya, diharapkan dapat memberikan penghasilan bagi para mitra untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- 4) Mendapatkan fasilitas berupa tunjangan listrik dari UD. Syam Jaya untuk masing-masing rumah kemitraan.

Masyarakat yang menjadikan rumahnya salah satu tempat kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya akan difasilitasi tunjangan listrik, hal ini tidak lain juga untuk terlaksanakannya proses produksi. Seperti pada saat produksi memerlukan penerangan berupa lampu, karena proses produksi dilakukan pada saat malam hari. juga memerlukan sanyo listrik untuk memompa air dalam proses pembuatan adonan kerupuk.

- 5) Terdapat fasilitas peralatan dan bahan bakar untuk proses produksi.

Dalam bergabung menjadi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya masyarakat tidak perlu membeli peralatan produksi karena akan difasilitasi oleh pabrik dan bahan bakar berupa kayu akan dilakukan pengantaran oleh pekerja pabrik setiap

kali dibutuhkan, ataupun bisa saja pabrik membeli kayu milik masyarakat sekitar rumah kemitraan melalui perantara pekerjanya.

## **B. Penyajian Data dan Analisi**

Pada Penyajian data dan analisis, merupakan bagian yang menggambarkan data serta temuan yang dihasilkan oleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah dijelaskan pada BAB III. Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa dalam uraian penelitian ini didukung dengan penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Peneliti akan menguraikan data-data hasil penelitian tentang eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Berdasarkan dengan rumusan masalah data-data dari hasil penelitian akan disajikan secara runtut, sebagai berikut:

### **1. Eksistensi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.**

Berdasarkan hasil wawancara eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan yaitu:

Masyarakat pada kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan sangat semangat dalam melakukan pekerjaan sebagai mitra produksi kerupuk mentah tersebut, hal ini disampaikan oleh

pemilik rumah kemitraan produksi kerupuk mentah 2 yaitu ibu Homisa yang menyatakan:

Saya dan pekerja lainnya sangat semangat dalam melakukan pekerjaan ini, karena sebelumnya hanya mengandalkan hasil panen dari sawah yang luasnya tidak seberapa dan ada juga yang hanya menunggu orang yang punya sawah menanam padi atau musim panen yang membutuhkan tenaga para buruh tani. Juga saya pribadi awalnya hanya mengandalkan uang dari suami saya yang bekerja sebagai tukang pijat itupun tidak menentu setiap harinya. Alhamdulillah setelah saya bergabung dan bekerja menjadi mitra di produksi kerupuk ini, saya tidak bingung kalau ada kebutuhan yang mendadak. Sediki membantu beban suamilah dari pada saya diam dirumah dan tidak ngapa-ngapain.<sup>53</sup>

Adapun tanggapan dari ibu Hosiyati sebagai salah satu mitra kerja dari rumah kemitraan produksi kerupuk mentah 3 yang menyampaikan bahwa:

sebelum saya bekerja di produksi kerupuk ini saya hanya ibu rumah tangga yang menunggu kiriman dari suami saya yang ngerantau dan bekerja sebagai kuli bangunan untuk bisa belanja keperluan sehari-hari. Tapi setelah saya bekerja di rumah produksi ini saya tidak terlalu pusing lagi jika anak-anak saya merengek minta jajan dan saya bisa membeli kebutuhan untuk makan walaupun suami saya belum bisa kirim uang. Maka dari itu Saya sangat semangat dalam menjalankan pekerjaan ini<sup>54</sup>

Berdasarkan pernyataan Ibu Homisa dan Ibu Hosiyati semangat menjadi mitra dan melakukan pekerjaan produksi kerupuk mentah dalam pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat di Dusun Gadungan

Desa Klatakan diperoleh keterangan dengan adanya kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan bisa sedikit membantu pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat.

<sup>53</sup> Homisa, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>54</sup> Hosiyati, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

Terdapat alasan masyarakat memilih pabrik UD. Syam Jaya sebagai sumber mata pencaharian atau sumber penghasilan yaitu karena pabrik UD. Syam Jaya merupakan satu-satunya yang membuka kemitraan dengan masyarakat dan juga pabrik UMKM kerupuk mentah paling besar diantara UMKM kerupuk mentah yang ada di Desa Klatakan, hal ini didukung dengan pernyataan dari ibu Nafikah selaku pemilik rumah kemitraan 3 yaitu:

Saya lihat rumah kemitraan sebelah itu kok enak gitu punya pekerjaan dari pabrik, bisa dikerjakan dirumah dan kebetulan saya juga punya lahan yang cukup untuk proses produksinya, akhirnya saya datang ke pabrik dan meminta bergabung jadi mitra pabrik, alasan pilih pabrik UD. Syam Jaya ya karena pabrik ini kan paling besar di Klatakan dan juga pabrik ini satu-satunya yang membuka kemitraan dengan masyarakat sekitar.<sup>55</sup>

Suatu hal yang mendorong masyarakat untuk giat bekerja yaitu tidak lain untuk berupaya dalam memenuhi kebutuhan hidup, salah satu upaya yang dilakukan masyarakat di Dusun Gadungan adalah menjalin kemitraan dalam proses produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya. Dengan adanya kemitraan ini masyarakat berharap mendapatkan penghasilan tetap. Kemitraan produksi kerupuk mentah ini sangat didukung oleh masyarakat yang sudah lama bermitra, sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Juma'ati sebagai pekerja di rumah kemitraan produksi kerupuk mentah 1 bahwa:

Saya Alhamdulillah sekali dengan adanya kemitraan produksi kerupuk ini, kalau tidak ada kemitraan kerupuk ini mungkin saya sudah bingung mau bekerja sebagai apa untuk membeli kebutuhan sehari-hari, soalnya saya itu janda terus sudah tidak kuat dan

---

<sup>55</sup> Nafikah, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

berhenti menjadi buruh tani di sawah sudah lama. Saya berharap kemitraan ini selalu ada dan tidak akan tutup biar saya bisa terus bekerja dan punya pemasukan, walaupun hanya bisa untuk membeli beras.<sup>56</sup>

Sealin itu, Ibu Marsia sebagai pekerja di rumah kemitraan produksi kerupuk mentah 2 menyatakan bahwa:

Saya itukan biasanya kerja sebagai buruh tani pada saat orang membutuhkan tenaga saya untuk memanen atau menanam. Kalau sedang tidak ada yang panen saya bekerja di kemitraan kerupuk. Jadi saya merasa untung adanya kemitraan kerupuk ini, karena saya masih tetap ada penghasilan meskipun tidak ada musim panen.<sup>57</sup>

Kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam jaya dapat bertahan sampai saat ini karena masyarakat yang menjadi mitra merasa kurang terampil dalam melakukan atau mencari pekerjaan lain yang lebih menguntungkan, seperti yang dikatakan oleh Ibu Solihati yang menyatakan bahwa:

Sebenarnya saya juga ingin mencari penghasilan yang lebih dari ini, cuma saya tidak ada bakat misal untuk jualan itukan perlu ada bakat mau jualan apa. Terus jualan juga butuh modal, sedangkan saya itu ingin bekerja tanpa adanya modal. Jadi saya lebih memilih menjadi mitra produksi kerupuk mentah saja, meskipun penghasilannya juga pas-pasan.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nafikah selaku pemilik rumah kemitraan produksi kerupuk 3 menyatakan bahwa:

Dulu saya sebelum bergabung menjadi mitra produksi kerupuk ini, pernah mencoba untuk membuka warung kecil-kecilan di rumah. Sehari dua hari itu laku tapi lama kelamaan sudah tidak banyak lagi yang mau beli. Saya tidak tau bagaimana caranya agar warung saya bisa menarik banyak pembeli, mungkin saya juga kurang terampil dalam berjualan. Tidak lama saya bertahan akhirnya saya berhenti

<sup>56</sup> Juma'ati, Wawancara, Jember, 1 Desember 2022.

<sup>57</sup> Marsia, Wawancara, Jember, 1 Desember 2022.

berjualan dan memutuskan untuk bekerja sebagai mitra produksi kerupuk mentah milik UD. Syam Jaya.<sup>58</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Solihati menyampaikan tentang pengaruh kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi yang menyatakan bahwa:

Kemitraan kerupuk ini kan sistem upahnya itu 1 bulan 2 kali, sedangkan perharinya itu dapatnya tidak menentu tergantung banyaknya tepung yang diolah. Saya pencetak adonan itu cuma dapat 6.250 rupiah per bak adonan. Dan karena saya pemilik rumah kemitraan saya juga punya tanggungan dalam penjemuran ulang sampai kerupuk kering per baknya dihargai 4.000 rupiah. Sedangkan satu hari produksi itu tidak pasti, kadang memproduksi 3 kadang juga 4 bak perhari. Jadi tinggal dikalikan itu sudah berapa pendapatan perharinya. Kalau ditelateni ya dapat juga penghasilan walaupun sedikit juga berpengaruh untuk kebutuhan sehari-hari dari pada tidak sama sekali.<sup>59</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Juma'ti yang menyatakan bahwa:

Kalau saya itu kerjanya mencongkel kerupuk dari cetakan terus dipindah ke tempat jemuran itu cuma dapat kadang 14.000 perhari. Upahnya itu saya terima setiap 15 hari sekali. 15 hari itu saya uma dapat 150.000 rupiah kalau tidak libur kadang bisa lebih sedikit. Meskipun sedikit saya bersyukur bisa bekerja soalnya saya sangat butuh untuk kebutuhan beli beras, beli sayuran, ya cuma bisa untuk keperluan makan sudah.<sup>60</sup>

Adapaun peneliti menanyakan tentang upaya yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari oleh Ibu Nafikah dengan sistem upah yang diterima setiap 15 hari sekali yang menyatakan bahwa:

Nah upahnya kan saya terimanya 15 hari sekali itupun tidak tentu pendapatan perharinya berapa. Jadi saya kalau sudah butuh meskipun upahnya belum turun saya ngebon dulu di warung terdekat untuk kebutuhan sehari-harinya. Baru setelah upah turun

<sup>58</sup> Nafikah, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>59</sup> Solihati, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>60</sup> Juma'ati, Wawancara, Jember, 1 Desember 2022.

saya langsung membayar hutang tadi. Pihak warung juga mengerti dan memaklumi soalnya memang kerjanya cuma mitra produksi kerupuk dan juga saya seorang janda.<sup>61</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait pengantaran bahan baku serta penjemputan hasil kerupuk mentah yang sudah kering dan siap pasok kepada Ibu Homisa yang menyatakan bahwa:

Untuk pengantaran bahan bakunya itu setiap 2 hari sekali dilakukan oleh pekerja dari pabrik, sedangkan penjemputannya tergantung ada atau tidaknya kerupuk yang sudah benar-benar kering. Kadang pada saat pengantaran kalau ada yang sudah kering maka diangkut saat itu juga. Atau kalau pabrik membutuhkan banyak kerupuk untuk dipasok ya sewaktu-waktu akan dilakukan penjemputan kerupuk bisa disebut dadakan, jadi mau tidak mau saya harus segera memilah dan menyiapkan kerupuk yang sudah kering untuk diangkut.<sup>62</sup>

Adapun tanggapan dari Ibu Homisa terkait pendapatan hasil dari kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya maenyatakan bahwa:

Kalau dibilang cukup atau tidak ya tergantung bagaimana kebutuhannya. Saya pribadi merasa cukup-cukup saja, karena penghasilan saya juga kan hanya untuk bantu suami. Jadi misal penghasilan suami saya untuk kebutuhan makan sehari-hari, sedangkan penghasilan saya bisa untuk kebutuhan yang mendesak sewaktu-waktu anak saya butuh untuk keperluan sekolah anak, saya sudah siap. Apalagi dari UD. Syam Jaya itu ada tunjangan listrik 100.000 rupiah per bulan jadi saya sudah merasa terbantu dan tidak perlu memotong uang penghasilan untuk bayar listrik.<sup>63</sup>

Dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa anggota kemitraan produksi kerupuk mentah, peneliti merekap hasil pendapatan yang diperoleh dihitung 1 bulan penuh bekerja. Yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

<sup>61</sup> Nafikah, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>62</sup> Homisa, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>63</sup> Homisa, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.



**Tabel 4.1**  
**Pendapatan mitra kerja UD. Syam jaya 1 bulan**

No	Nama	Alamat	Tanggung Jawab Pekerja	Pendapatan
1	Solihati	Gadungan	Pencetak dan penjemur	Rp.1.076.250
2	Juma'ati	Gadungan	Pencongkel kerupuk	Rp. 420.000
3	Homisatul Badriah	Gadungan	Penjemur kerupuk	Rp. 360.000
4	Marsia	Gadungan	Pencongkel kerupuk	Rp. 300.000
5	Siti Nafikah	Gadungan	Penjemur dan pemotong	Rp. 1.620.000
6	Hosiyati	Gadungan	Pencetak dan pencongkel	Rp. 1.620.000

Sumber data: diolah dari hasil wawancara

Dari hasil wawancara diatas maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya cukup membantu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan.

## **2. Faktor Penghambat Yang Dihadapi Rumah Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya Di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.**

Berdasarkan hasil wawancara kendala-kendala yang dihadapi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan Dea Klatakan yaitu:

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, anggota kemitraan produksi kerupuk mentah ini sebagian bekerja sebagai buruh tani. Jika musim panen telah tiba maka anggota kemitraan produksi kerupuk ini akan beralih kerja ke sawah karena petani tentunya membutuhkan tenaga para buruh. Hal ini membuat proses produksi akan terhambat dan hasil produksi kerupuk akan menurun atau sedikit sampai musim panen berakhir. Adapun pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Solihati bahwa:

Yang menjadi masalah itu kalau sudah musim panen sama musim tanam. Pasti akan kekurangan tenaga kerja, jadi mau tidak mau harus mengurangi tepungnya untuk produksi. Yang biasanya 4 bak perhari menjadi hanya 2 bak saja atau kadang cuma 1 bak kalau kerjanya hanya berdua. Kadang juga pernah libur produksi soalnya tidak ada tenaga kerja sama sekali. Jadi sering tidak ada pemasukan kalau musim panen sudah tiba, atau ada tapi lebih sedikit dari hari-hari biasanya.<sup>64</sup>

Peneliti juga meminta tanggapan dari Ibu Marsia yang menyatakan bahwa:

Kalau masing ada petani yang membutuhkan tenaga saya untuk melakukan panen, ya saya lebih memilih panen. Soalnya hasil dari menjadi buruh itu juga lumayan juga buat kebutuhan sehari-hari. terpaksa harus ditinggal dulu sementara produksi kerupuknya.<sup>65</sup>

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja dalam proses produksi menjadi unsur sangat penting, karena jika tenaga kerja berkurang, maka akan menyebabkan proses produksi menjadi terhambat dan akan berdampak pula pada penghasilan yang didapat juga berkurang.

Pada proses produksi kerupuk mentah setelah kerupuk basah dipindahkan ke tempat penjemuran dan harus melalui tahap pengeringan yang masih menggunakan tenaga matahari. Apabila musim penghujan tiba, maka proses produksi juga akan terhambat. Adapun wawancara yang menyinggung tentang hal ini seperti yang dinyatakan oleh Ibu Nafikah bahwa:

Hujan itukan tidak tahu kapan akan datang, misalkan hujan datangnya itu pas pada saat lagi produksi nah saya bingung sudah mau ditaruh dimana yang masih basah itu. Jadi misal dirasa akan

<sup>64</sup> Solihati, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>65</sup> Marsia, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

lama saya akan berhenti produksi meskipun hanya dapat 1 bak saja. Ya ini yang jadi kendalanya. Tapi mau gimana lagi tidak bisa salahin hujan juga, ya dibuat istirahat saja biar besok harinya bisa kerja lagi.<sup>66</sup>

Hal serupa juga dinyatakan oleh Ibu Solihati bahwa :

Kalau sudah musim hujan itu susahnya kerupuk lama yang mau kering, yang biasanya bisa kering 2 hari dan langsung angkut bisa jadi sampai 4 hari keringnya. Jadi malah katumpuk sama produksi besoknya. Terus kalau hujannya malam itu lebih memilih diliburkan produksi saja. Kadang juga pernah pada saat kerupuk dijemur tiba-tiba hujannya datang anggota harus cepat pindahkan kerupuk takut kerupuk yang hampir kering sempurna terus kena air hujan jadi basah lagi, malah kerja dua kali rugi waktu sama rugi tenaga.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan faktor cuaca juga menjadi hambatan untuk kemitraa produksi kerupuk mentah, karena harus bekerja lebih dalam proses penjemuran kerupuk mentah dan harus selalu siap ketika akan turun hujan, agar kualitas kerupuk mentah yang dihasilkan tetap terjaga dan sesuai standar pabrik.

Jadi berdasarkan dari paparan diatas serta hasil observasi peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dapat dijadikan ladang penghasilan. walaupun tidak terlalu signifikan tetapi hal ini membantu masyarakat yang tadinya tidak mempunyai penghasilan sama sekali menjadi memiliki penghasilan.

Tetapi penghasilan tersebut masih bisa digunakan untuk pemenuhan kehidupan ekonomi, meskipun hanya sebatas kebutuhan primer saja.

---

<sup>66</sup> Nafikah, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

<sup>67</sup> Solihati, Wawancara, Jember, 2 Desember 2022.

Kemitraan produksi kerupuk mentah ini, juga mampu mengurangi angka pengangguran masyarakat khususnya di Dusun Gadungan. Selain itu kemitraan produksi kerupuk mentah ini tidak hanya berdampak kepada anggota kemitraan produksi kerupuk mentah saja, tetapi masyarakat yang memiliki kayu bakar dari hasil mencari juga merasakan dampak keberadaan kemitraan ini, dikarenakan bisa menjual kayu bakar yang sudah diperoleh ke kemitraan produksi kerupuk mentah ini.

Berikut uraian tentang pemaparan mengenai kendala yang dihadapi dalam menjalankan kemitraan produksi kerupuk mentah yaitu para kemitraan di Dusun Gadungan mengaku kurangnya tenaga kerja pada saat musim panen tiba, sehingga dapat menghambat proses produksi dan pemenuhan kebutuhan ekonomi. Sedangkan faktor cuaca yaitu musim hujan akan memperlama proses pengeringan pada kerupuk.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini, akan dibahas tentang apa saja penemuan yang telah peneliti temukan di lapangan mengenai Eksistensi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Adapun dalam pemerolehan data hasil penelitian dilakukan berdasarkan fokus masalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**1. Eksistensi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.**

Menurut Sjafirah dan Prasanti, eksistensi di artikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan.

Menurut Hafsa kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Sedangkan Produksi menurut Ely Masykuroh merupakan serangkaian kegiatan untuk peningkatan nilai guna (*utilitas*) suatu barang dimana serangkaian kenaikan nilai guna suatu barang tersebut melibatkan banyak faktor produksi meliputi sumber daya alam (SDA), modal, keahlian, dan tenaga kerja (SDM). Maka penulis menyimpulkan pengertian dari para ahli yaitu kemitraan produksi adalah suatu strategi bisnis yang diterapkan oleh dua orang atau lebih untuk menjalankan serangkaian kegiatan dalam penambahgunaan suatu barang untuk memperoleh keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan.

Dari hasil pengamatan peneliti kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan yaitu mitra kerjasama antara UD. Syam Jaya sebagai pabrik penyedia mulai dari bahan baku, listrik, bahan bakar, peralatan produksi dengan masyarakat sebagai tenaga kerja juga penyedia tempat yang bekerja sama dalam suatu pembuatan kerupuk yakni dari bahan dasar tepung menjadi kerupuk siap goreng, dan kemudian kerupuk mentah tadi kembali dipasok ke pabrik UD. Syam Jaya untuk kemudian dilakukan tahap pendistribusian atau dipasarkan.

Eksistensi atau keberadaan kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan yaitu menjelaskan mengenai keberadaan kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan yang masih ada atau eksis sampai saat ini dan diakui keberadaannya. Berdasarkan hasil temuan yaitu, kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan dapat eksis hingga saat ini yaitu 35 tahun dengan adanya faktor-faktor sebagai berikut:

a. Semangat Bekerja

Masyarakat di Dusun Gadungan sangat semangat dalam menjalankan pekerjaannya sebagai kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya, karena merasa butuh akan pemenuhan kebutuhan ekonomi. Seperti yang dikatakan maier dalam buku majorsy 2007, “seseorang yang memiliki semangat kerja tinggi mempunyai alasan tersendiri untuk bekerja yaitu benar-benar menginginkannya”. Kemitraan produksi kerupuk mentah ini merupakan penghasilan

sampingan bagi mitra yang bekerja sebagai buruh tani, juga pekerjaan utama bagi mitra yang menyandang status janda dan sudah berhenti menjadi buruh tani karena faktor usia. Kemitraan ini juga diisi oleh ibu rumah tangga yang semangat bekerja untuk menghasilkan pendapatan dan membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Daya Tarik Pabrik UD. Syam Jaya

Perkembangan dari UMKM kerupuk mentah UD. Syam Jaya menjadi alasan masyarakat sekitar pabrik untuk bergabung menjadi mitra kerja, karena selain pabrik UD. Syam Jaya yang terbilang UMKM kerupuk mentah terbesar di Desa Klatakan, pabrik ini juga merupakan satu-satunya pabrik yang membuka kemitraan dengan masyarakat yang ada di Desa Klatakan dan hal ini tentu membuat masyarakat yang belum memiliki penghasilan menjadi terbantu dengan adanya lapangan pekerjaan ini.

c. Dukungan dari Masyarakat

Dukungan merupakan suatu hal yang penting dalam suatu industri atau rumah usaha, karena jika tidak adanya dukungan suatu usaha akan sulit untuk bertahan dan mengalami perkembangan. Kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan dapat bertahan ataupun eksis hingga saat ini tidak lepas dari dukungan masyarakat setempat. Masyarakat di Dusun Gadungan yang menjadi mitra UD. Syam Jaya sangat mendukung adanya kemitraan produksi kerupuk mentah ini dengan harapan dapat memperoleh

penghasilan setiap harinya. Sehingga anggota kemitraan produksi kerupuk mentah di Dusun Gadungan tetap bertindak menjalankan pekerjaan dan berharap kemitraan ini tetap ada dan tidak mengalami penutupan produksi.

d. Kurangnya Keterampilan Masyarakat

Kurangnya keterampilan masyarakat juga menjadi salah satu faktor eksisnya Kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya sampai saat ini. Seorang wirausaha tentunya membutuhkan adanya keterampilan dalam menjalankan sebuah usahanya menjadi sukses, khususnya yang diperlukan untuk usaha itu sendiri. Dalam hal ini masyarakat di Dusun Gadungan merasa kurang adanya keterampilan dan juga bakat untuk membuat usaha sendiri. Sehingga lebih memilih untuk menjadi anggota atau pekerja dari kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya yang tentunya tidak perlu adanya modal materi yang dikeluarkan oleh masyarakat Dusun Gadungan.

e. Menghasilkan Pendapatan

Setiap manusia pasti akan memiliki kebutuhan dan keinginan dalam kesehariannya, dan akan mengupayakan agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Seperti halnya masyarakat di Dusun Gadungan yang bekerja di kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya tidak lain untuk menghasilkan pendapatan yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari.



Eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya yaitu disebabkan masyarakat yang ingin menghasilkan pendapatan karena harus memenuhi kebutuhan ekonomi setiap hari, baik sebagai pendapatan utama maupun sebagai pendapatan tambahan. Pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat dalam kemitraan produksi kerupuk mentah ini hanya dapat diterima setiap satu bulan 2 kali. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat ini harus rela berhutang ke warung terdekat jika simpanan uang sudah habis dan pendapatannya belum turun. Meskipun begitu masyarakat yang bekerja di kemitraan produksi kerupuk mentah ini merasa sudah lumayan cukup dengan pendapatan yang diterimanya walaupun hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau primer saja seperti kebutuhan membeli beras, sabun, pasta gigi, gas, dan kebutuhan sehari-hari lainnya, dan juga merasa tidak ada pilihan lain karena terbatasnya keterampilan tadi.

Selain mendapatkan penghasilan dari pabrik, rumah kemitraan juga mendapatkan fasilitas berupa alat-alat produksi, dan tunjangan listrik berupa uang sebesar Rp. 100.000,00 setiap bulannya, hal ini tentu sangat membantu para rumah kemitraan dalam melakukan proses produksi dan lumayan memberikan keuntungan bagi pemilik rumah kemitraan karena tidak perlu menyisihkan sebagian uang gaji untuk keperluan bayar listrik tiap bulan.

Selain masyarakat yang bermitra dengan UD. Syam Jaya, masyarakat sekitar kemitraan produksi kerupuk mentah di Dusun Gadungan juga terdampak dengan adanya kemitraan ini, yaitu masyarakat yang memiliki kayu bakar hasil mencari bisa menjualnya untuk keperluan produksi kerupuk.

Pada daftar tabel 4.1 di bab sebelumnya memperlihatkan adanya pendapatan yang diterima jika dihitung 1 bulan penuh bekerja untuk para mitra UD. Syam Jaya. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya penghasilan yang di dapat oleh masyarakat dusun Gadungan yang bekerja di kemitraan produksi kerupuk mentah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya karena adanya semangat kerja dari para mitra, daya tarik dari pabrik, dorongan masyarakat, kurangnya keterampilan masyarakat, serta dapat menghasilkan pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi.

## **2. Faktor Penghambat Yang Dihadapi Rumah Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya Di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.**

Kemitraan produksi kerupuk mentah merupakan usaha kerjasama antara masyarakat sebagai mitra kerja dan UD. Syam Jaya sebagai pemasok tepung dan hasil kerupuk, usaha kerjasama ini memberikan sumbangan berupa pendapatan yang diterima masyarakat Dusun

Gadungan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari. akan tetapi dalam menjalankan pekerjaan tentu terdapat juga kendala-kendala yang harus dihadapi dan dirasakan oleh pemilik kemitraan produksi kerupuk mentah. Berdasarkan hasil penelitian kendala yang dihadapi oleh mitra UD. Syam Jaya ini adalah seabgai berikut:

a. Faktor Tenaga Kerja

Masyarakat Dusun Gadungan yang tergabung sebagai anggota kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya rata-rata juga bekerja sebagai buruh tani. Apabila musim tanam dan musim panen tiba, maka proses produksi kerupuk mentah akan terhambat karena kekurangan tenaga kerja. Masyarakat yang bermitra sementara akan beralih kerja ke sawah sebagai buruh karena petani atau pemilik sawah pasti membutuhkan tenaga buruh untuk proses tanam ataupun panen.

Jika proses produksi terhambat, maka hasil kerupuk akan menurun karena harus mengurangi bahan tepung yang harusnya memproduksi sebanyak 4 bak perhari menjadi hanya produksi 2 atau hanya 1 bak perhari. Hal ini akan berdampak pada penghasilan yang didapat oleh pemilik kemitraan yang merupakan penghasilan utama bagi mereka.

Tetapi pemilik kemitraan mengaku bahwa hal ini tidak terlalu menjadi masalah karena hanya berlangsung pada saat musim panen dan musim tanam saja.

b. Faktor Cuaca

Selain karena faktor tenaga kerja kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan juga terhambat dalam proses produksi karena faktor cuaca yaitu pada saat musim hujan. Pada proses produksi terdapat tahap pengeringan kerupuk yang dilakukan dengan bantuan sinar matahari langsung. Jika musim hujan tiba maka kerupuk basah yang harusnya bisa kering hanya 2 hari, maka akan bertambah proses pengeringan tersebut menjadi 3 sampai 4 hari. pada proses ini menjadikan pemilik kemitraan akan bekerja dua kali dengan penghasilan yang sama seperti hari-hari biasanya dan merasa rugi waktu juga tenaga. apabila hujan turun ketika malam hari dan diperkirakan sampai pagi maka proses produksi akan diliburkan sementara, karena ditakutkan kerupuk tidak bisa kering dengan sempurna dan akan merusak kualitas kerupuk yang dihasilkan. Dalam hal ini menjadikan proses produksi menjadi terhambat dan penghasilan yang didapat oleh para mitra juga akan menurun.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi kerupuk mentah UD. Syam jaya di Dusun Gadungan, tentunya proses produksi kerupuk mentah tidak dapat berjalan jika tanpa adanya pekerja. Kurangnya pekerja (tenaga kerja) juga akan membuat proses produksi kerupuk mentah UD. Syam jaya tidak maksimal atau bahkan hasilnya akan menurun. Sedangkan faktor cuaca yaitu musim hujan juga menjadikan proses produksi

kerupuk mentah terhambat, karena mengakibatkan proses pengeringan kerupuk menjadi lebih lama dari hari biasanya. Hal ini juga berdampak pada penghasilan yang didapat oleh para mitra.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membahas dan memaparkan data hasil penelitian, maka dengan itu penulis dapat menarik kesimpulan terhadap keberadaan (eksistensi) kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi serta kendala-kendala yang dihadapi rumah kemitraan sebagai berikut:

1. Eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jayadi Dusun Gadungan, dikarenakan adanya semangat kerja para mitra dalam menjalankan pekerjaannya, selain itu adanya dorongan masyarakat yang sangat mendukung adanya kemitraan produksi kerupuk mentah ini, daya tarik pabrik juga berperan penting dalam eksistensi ini, karena melihat adanya perkembangan yang terjadi pada pabrik UD. Syam Jaya mendorong masyarakat untuk ikut bergabung dalam kemitraan produksi kerupuk mentah untuk mendapatkan penghasilan, namun faktor memberi pengaruh terhadap eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah yaitu masyarakat merasa kurang terampil atau bakat dalam memulai suatu usaha sendiri dan merasa membutuhkan pekerjaan yang tanpa modal materi yang harus dikeluarkan, sehingga masyarakat merasa tertolong dengan adanya kemitraan produksi kerupuk mentah dan menjadikan kemitraan ini masih eksis sampai saat ini. Dengan eksisnya kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya masyarakat mendapat pekerjaan, memiliki

penghasilan tetap sehingga bisa memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, walaupun tidak begitu signifikan penghasilan yang didapat oleh para mitra sudah menjadikan masyarakat yang bermitra merasa cukup untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari mengingat mencari pekerjaan yang berpenghasilan merupakan hal yang lumayan sulit didapatkan pada masa sekarang terlebih untuk masyarakat dengan latarbelakang pendidikan yang rendah.

2. Faktor yang menghambat jalannya usaha yang dialami rumah kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya adalah berkurangnya tenaga kerja pada saat musim tanam atau musim panen tiba, karena sebagian dari mitra akan bekerja ke sawah sebab adanya panggilan oleh petani yang membutuhkan tenaga para buruh, sehingga akan menghambat proses produksi dan membuat penghasilan pemilik rumah kemitraan juga menurun, hal ini akan berjalan sampai musim tanam atau panen selesai.

## **B. Saran**

Adapun saran dibawah ini disajikan dengan berlandaskan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas:

1. agar para kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya tetap mempertahankan kelestarian usaha kemitraan untuk tetap berjalan dan berkembang, supaya masyarakat sekitar dapat terbantu dan tetap memiliki pekerjaan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi.
2. Diharapkan untuk para anggota kemitraan produksi kerupuk mentah lebih bisa berinovasi dalam menjalankan kemitraan, misal dengan cara membeli

kembali dari UD. Syam Jaya hasil kerupuk mentah yang sudah diproduksi, kemudian digoreng dan dijual dengan memberikan merek sendiri untuk tambahan penunjang penghasilan yang sudah didapat.



**UIN**

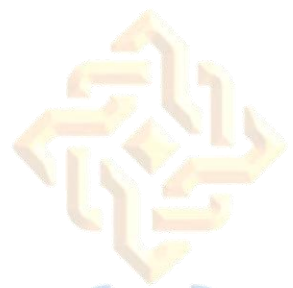
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Astillah. 2020. “Eksistensi Usaha Pengrajin Batu Gunung dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Allakkuang Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Islam)”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare: 73.
- Aziz, Abdul. 2015. *Dasar- Dasar Ekonomi Islam*. Cirebon: CV. Elsi Pro.
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyaningrum, Titi. 2020. “Eksistensi Usaha Bensin Botolan di Tengah Maraknya Usaha Pom Mini di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta : Kencana.
- Frida, Fina Andika, dan Arif Rochman F. 2019. *Manajemen Industri*. Jawa Tengah : Lakeisha.
- Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Eal Ashari Publising.
- Hardani, N. D. 2020. *Metode Penelitian Kulaitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hermawan, Sigit, A. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* . Malang: Media Nusa Creative.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Ibrahim, Azharsyah, Erika Amelia, Dkk. 2021. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Janna, Hilyatul. 2021. “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makasar: 63.
- Mahasari, Anisa. 2021. “Eksistensi Home Industry Batu Bata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Pada Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto: 79.
- Masykuroh, Ely. 2008. *Pengantar Ekonomi: Pendekatan Pada Teori Ekonomi Mikro Islam*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Mukaromah, Siti Al. 2017. “Pola Kemitraan Petani Coklat dalam Mendukung Eksistensi Kampung Coklat Di Desa Plosorejo Kecamatan

- Kademangan Kabupaten Blitar.” Jurnal, Universitas Negeri Surabaya.
- Nisa, Nita Zarotul. 2021. “Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Mleto Di Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: 116.
- Nova. 2020. “Peran Home Industry Kerupuk Amplang Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: 48.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. solo: cakra books.
- Nur, Andi Cudai, Haedar Akib, dan Risma Niswati. 2022. *Eksistensi Administrasi Publik Pada Arus Globalisasi*. Gunungsari: Badan Penerbit UNM.
- Rahmatullah, Inanna, dan Mustari. 2018. *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture*. Makasar: CV. Nur Lina.
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samsidar. 2022. “Strategi dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Usaha Kuliner di Jalan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone.
- Santika, Ademia Laili. 2021. “Eksistensi Kelompok Usaha Minyak Kelapa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Orong Geriak Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.” Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram, Mataram: 1-75.
- ST. Masrohida K. “Eksisten Industri Kerajinan Tangan (Studi Pada Pt. Irsul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa).” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makasar, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.
- Syaparuddin. *Islam dan Kemitraan Bisnis*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020.
- Tim Pengembang. 2018. *Bahan Ajar Membangun Kemitraan*. Kalimantan Selatan: BP-PAUD dan DIKMAS,
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press,



### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksistensi</li> <li>2. Kemitraan produksi</li> <li>3. Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi</li> </ol>	<p>Keberadaan, timbul, sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Prinsip kesamaan (visi, misi, dan tujuan)</li> <li>b. Prinsip kebersamaan (gotong royong)</li> <li>c. Prinsip keseimbangan</li> <li>d. Prinsip keadilan dan keterbukaan (<i>transparancy</i>)</li> <li>e. Prinsip manfaat</li> <li>f. Prinsip keberlanjutan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan primer</li> <li>b. Kebutuhan sekunder</li> <li>c. Kebutuhan tresier</li> </ol>	6 orang (mitra kerja) UD. Syam Jaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif</li> <li>2. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive.</li> <li>3. Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik analisis data menggunakan meode:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penerikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan data: Triangulasi sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?</li> <li>2. Bagaimana faktor penghambat yang dihadapi rumah kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?</li> </ol>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khofifatur Rodiyah

NIM : E20182330

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan isnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”** tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Januari 2023

Saya yang menyatakan



**Khofifatur Rodiyah**

NIM : E20182330

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN PENELITIAN

1. Siapa nama anda?
2. Umur berapa?
3. Sudah berapa lama bergabung dan menjadi mitra kerja ud Syam Jaya?
4. Kapan pertama kali kemitraan produksi ini dibentuk?
5. Berapa pendapatan per hari dari hasil kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam jaya ?
6. Kebutuhan apa saja yang bisa terpenuhi dengan menjadi mitra UD. Syam jaya
7. Kenapa lebih memilih bertahan menjadi mitra ud Syam jaya, kan banyak pekerjaan yang lebih menjanjikan?
8. Apakah dengan adanya kemitraan produksi kerupuk mentah ini sangat membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari atau bahkan lebih?
9. Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi mitra kerja UD. Syam jaya?
10. Hambatan apa saja yang dialami selama bergabung menjadi kemitraaan UD. Syam jaya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1377.9/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022 17 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Pemilik Rumah Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah  
Jl. Semeru Gadungan Timur Desa Klatakan

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

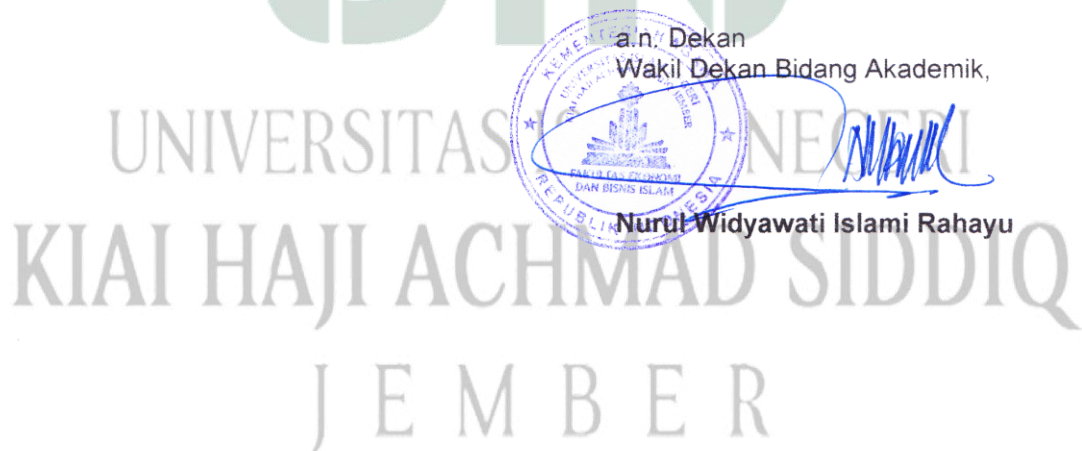
Nama : Khofifatur Rodiyah  
NIM : E20182330  
Semester : IX (sembilan)  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Solihati

Jabatan :Pemilik Rumah Kemitraan Kerupuk

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama :Khofifatur Rodiyah

Nim :E20182330

Prodi/Fakultas:Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan isnis Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian terhitung mulai tanggal 29 Oktober 2022 sampai 3 desember 2022, dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Eksistensi kemitraan produksi kerupuk mentah UD. Syam Jaya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”**.

Dengan ini surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 3 Desember 2022

Pemilik Rumah Kemitraan Kerupuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Solihati  
J E M B E R

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian

**Eksistensi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD. Syam Jaya Dalam  
Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Di Dusun Gadungan Desa  
Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	2 Desember 2022	Wawancara penelitian	Solihati Pemilik rumah kemitraan produksi kerupuk 1	
2	1 Desember 2022	Wawancara penelitian	Juma'ati Anggota dari rumah kemitraan produksi kerupuk 1	
3	2 Desember 2022	Wawancara penelitian	Homisatul Badriah Pemilik rumah kemitraan produksi kerupuk 2	
4	1 Desember 2022	Wawancara penelitian	Marsia Anggota dari rumah kemitraan produksi kerupuk 2	
5	2 Desember 2022	Wawancara penelitian	Siti Nafikah Pemilik rumah kemitraan produksi kerupuk 3	
6	2 Desember 2022	Wawancara penelitian	Hosiyati Anggota dari rumah kemitraan produksi kerupuk 3	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R







U  
RI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGANawqag LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-15.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/04/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Khofifatur Rodiyah  
NIM : E20182330  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Eksistensi Kemitraan Produksi Kerupuk Mentah UD.  
Syam Jaya dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Dusun Gadungan Desa Klatakan Kecamatan Tanggul kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 April 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Khofifatur Rodiyah  
NIM : E20182330  
Semester : 10 (sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 April 2023  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.

**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Khofifatur Rodiyah  
Tempat/tanggal lahir : Jember, 15 Juli 1999  
NIM : E20182330  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan isnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Alamat : Dusun Gadungan RT/RW: 003/011 Desa Klatakan  
Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

### Riwayat pendidikan:

- 2005-2006 TK Nurul Huda Klatakan
- 2006-2012 SD Negeri Klatakan 02
- 2012-2015 SMP Negeri 02 Tanggul Jember
- 2015-2018 MA Bany Khozin Bangsalsari Jember
- 2018-2023 Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R